

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN
GENDER SEBAGAI MODERASI**

“(Studi Pada Keluarga di Kota Malang)”

SKRIPSI



Oleh :

INNANI MAGHFIROH

NIM. 17510076

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN
GENDER SEBAGAI MODERASI**

“(Studi Pada Keluarga di Kota Malang)”

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Manajemen (SM)



Oleh :

INNANI MAGHFIROH

NIM. 17510076

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN GENDER SEBAGAI MODERASI

“(Studi Pada Keluarga di Kota Malang)”

SKRIPSI

Oleh:

INNANI MAGHFIROH

NIM: 17510076

telah disetujui pada tanggal

Dosen Pembimbing,



Muhammad Sulhan, S.E., M.M

NIP. 197406042006042002

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Drs. Agus Sucipto, MM., CRA

NIP. 196708162003121001

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN GENDER SEBAGAI
MODERASI**

“(Studi Pada Keluarga di Kota Malang)”

SKRIPSI

Oleh:

INNANI MAGHFIROH

NIM: 17510076

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)

Pada

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Drs. Agus Sucipto, MM., CRA

NIP. 196708162003121001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN GENDER SEBAGAI MODERASI

“(Studi Pada Keluarga di Kota Malang)”

SKRIPSI

Oleh:

INNANI MAGHFIROH

NIM: 17510076

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)

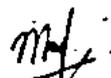
Pada 28 Juni 2021

Mengetahui:

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua
Dr. Maretha Ika P, SE., M.M
NIP.
2. Dosen Pembimbing/ Sekretaris
M. Sulhan, SE., M.M
NIP. 197406042006042002
3. Penguji Utama
Dr. Indah Yuliana, SE., M.M
NIP.

Tanda Tangan

()

()

()

Ketua Jurusan,



Drs. Agus Sucipto, MM., CRA

NIP. 196708162003121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Innani Maghfiroh
NIM : 17510076
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “**SKRIPSI**” yang saya buat untuk kelulusan pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN GENDER SEBAGAI MODERASI (Studi Pada Keluarga di Kota Malang) adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 28 Juni 2021

Hormat Saya,



Innani Maghfiroh

NIM. 17510076

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allah, terima kasih atas rencana atasku dengan segala nikmat dan rahmat-Mu

Rosullullah, terima kasih telah menjadi kiblat ku dalam mendoa dan belajar
dalam kehidupan

KH. Badruddin Anwar, Ibu Nyai Hj. Lathifah , Ibu Nyai Hj. Badi'atus Sholihah,

Ust. Saiful Arif Fatah serta Bapak Ibu guru, terimakasih atas ilmu yang tanpanya
aku tidak mengenal Tuhan ku

Terkhusus untuk Bapak Ngadi, Ayah Anas, Ibu Rul dan Ibu Gini yang telah
mendidikku dengan penuh rasa sabar dan keikhlasan

Untuk ummah, mas ibnu, adek, azmi, zen dan saudaraku serta teman seperjuangan
yang telah memberiku support sehingga aku bisa sampai di detik ini

Skripsi ini aku persembahkan untuk semua dengan harapan

manjadi keberkahan atas ilmuku

Aamiin

Motto

“Hidup Untuk Bermanfaat”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ilahi robbi yang membuat manusia yang tidak luput dari kesalahan masih diberi kesempatan. Sholawat atas Rosullah yang kami dambakan syafaatnya kemarin, hari ini sampai akhir zaman nanti. Skripsi ini disusun dengan sepenuh hati dengan mengharap ridho ilahi robbi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap minat Invesatasi Keluarga dengan Gender sebagai moderasi” (studi pada keluarga di kota malang).

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga masukan dan saran kami sangat harapkan. Oleh karena itu, beribu terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Agus Sucipto, MM., CRA selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Muhammad Sulhan, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

6. Dr. Maretha Ika P, SE., M.M selaku ketua penguji dan Dr. Indah Yuliana, SE., M.M selaku penguji utama
7. Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan lahir batin dari lahir sampai saat ini, Ayah Anas Fauzin, Ibu Khoirul Faridah, Bapak Ngadi, Ibu Gini Riswati.
8. Mas Hafidz Bakhtiar yang telah menjadi support system
9. Sarifah Mustika, Kurniani Nuzuliyah, Luluk Fariyah selaku sahabat sekamar yang selalu meberikan warna baru dalam setiap harinya
10. Teman, kerabat, atau siapapun yang telah ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga penelitian ini menjadi jalan menuju ridho-Nya dalam memeproleh keberkahan ilmu. Aamiin...

Malang, 28 Juni 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN SAMBUNG DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN LEMBAR PERSEMBAHAN..... | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xxii |
| DAFTAR GAMBAR | xxiii |
| ABSTRAK | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu | 12 |
| 2.2 Kajian Teoritis..... | 25 |
| 2.2.1 <i>Planned Behavior Theory</i> | 25 |
| 2.2.2 <i>Theory Of Reasoned Action</i> | 25 |
| 2.2.3 Literasi Keuangan..... | 26 |
| 2.2.4 Perilaku Keuangan | 28 |
| 2.2.5 Minat Investasi | 28 |
| 2.2.6 Gender | 32 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 34 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 38 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2Lokasi Penelitian | 38 |
| 3.3Populasi dan Sampel | 38 |
| 3.4Teknik Pengambilan Sampel..... | 39 |
| 3.5Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| 3.6Definisi Operasional Variabel | 42 |
| 3.7Skala Pengukuran | 43 |
| 3.8Analisis Data | 43 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 62 |
| 4.1 Analisis Data | 62 |
| 4.2 Pembahasan..... | 71 |
| 4.2.1 Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi | 71 |
| 4.2.2 Perilaku Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi | 72 |
| 4.2.3 Gender Memperkuat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi | 74 |
| 4.2.4 Gender Memperkuat Pengaruh Perilaku Keuangan Terhdap Minat Investasi | 75 |
| BAB V PENUTUP | 77 |
| 5.1 Kesimpulan | 77 |
| 5.2 Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Presentase Investasi Saham..... | 2 |
| Tabel 2 Perdagangan Saham Berdasarkan Tipe Investor..... | 3 |
| Tebel 3 Presentasi Literasi Keuangan Berdasarkan Provinsi..... | 5 |
| Tabel 4 Penelitian Terdahulu | 11 |
| Tabel 4.1 Uji Validitas Konvergen | 37 |
| Tabel 4.2 Uji Validitas Diskriminan | 38 |
| Tabel 4.3 Uji Reliabilitas | 39 |
| Tabel 4.4 Adjusted Q square..... | 40 |
| Tabel 4.5 Pengujian Hipotesis | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Hasil Output PLS Bootstrapping..... | 41 |
|--|----|

ABSTRAK

Maghfiroh, Innani. 2021. Skripsi. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga di Kota Malang)

Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE., MM

Kata Kunci : Minat Investasi, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, dan gender

Minat investasi di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Tercatat dalam otoritas jasa keuangan (OJK) bahwasannya proyeksi keuangan tentang minat investasi melebihi dari target. Minat investasi dipengaruhi oleh banyak hal. Salah satu yang mempengaruhi minat investasi adalah pemahaman tentang investasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi, akan membuat seseorang memiliki minat terhadap investasi yang dapat digunakan sebagai jalan untuk mencapai keinginan. Selain pengetahuan, sikap dalam mengelola keuangan juga sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan investasi. Perilaku seseorang yang bisa mengatur arus masuknya keuangan, maka akan cenderung mendorong seseorang untuk melakukan investasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala rumah tangga dan istri yang tinggal di Kelurahan Tamanharjo Singosari Malang. Sedangkan sampel penelitian adalah penduduk yang telah berkeluarga di Tamanharjo Singosari Malang. Teknik pengambilan sampel sendiri yaitu dengan menggunakan Teknik Slovin dan diperoleh sebanyak 100 sampel penelitian. Pengujian hipotesis penelitian digunakan menggunakan path analysis dengan alat analisis SmartPLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Variabel Perilaku Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Variabel *gender* tidak mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara Literasi keuangan dan Perilaku keuangan terhadap minat keuangan.

ABSTRACT

Maghfiroh, Innani. 2021. Thesis. The Effect of Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Interest with Gender as Moderation (Study on Families in Malang City)

Authors : Muhammad Sulhan, SE., MM

Keyword : Investment Interest, Financial Behavior, Financial Literacy, and Gender

Investment interest in Indonesia is increasing every year. It was recorded in the financial services authority (OJK) that the financial projections regarding investment interest exceeded the target. Investment interest is influenced by many things. One of the factors that influence investment interest is understanding of investment. The higher the level of investment knowledge, it will make someone have an interest in investment that can be used as a way to achieve the desire. In addition to knowledge, attitudes in managing finances also greatly affect a person's investment. The behavior of someone who can regulate the inflow of finance will tend to encourage someone to invest.

The population in this study was the head of the household and his wife who lived in the Tamanharjo Singosari Village, Malang. While the research sample is a resident who has a family in Tamanharjo Singosari Malang. The sampling technique itself is using the Slovin technique and obtained as many as 100 research samples. The research hypothesis was tested using path analysis with the SmartPLS analysis tool.

The results of this study indicate that the Financial Literacy Variable has a positive and significant influence on investment interest. Financial Behavior variable has a positive and significant influence on investment interest. The variable gender not able to moderate (strengthen) the relationship between financial literacy and financial behavior on financial interest.

مختلص البحث

انني مغفرة .2021. البحث الجمعي. تأثير محو الأمية المالية والسلوك المالي على الاهتمام بالاستثمار مع الجنس باعتبارها الاعتدال (دراسة عن الأسرة في مدينة مالانج)

المشريف : محمد سلحان

كلمة الاشتارية : مصلحة الاستثمار ، والسلوك المالي ، ومحو الأمية المالية ، والجنس

الاهتمام بالاستثمار في إندونيسيا يتزايد كل عام. تم تسجيله في هيئة الخدمات المالية (OJK) أن التوقعات المالية بشأن الفائدة الاستثمارية تجاوزت الهدف. تتأثر مصلحة الاستثمار بأشياء كثيرة. أحد العوامل التي تؤثر على الاهتمام بالاستثمار هو فهم الاستثمار. كلما ارتفع مستوى المعرفة الاستثمارية ، ستجعل شخصاً ما مهتماً بالاستثمار الذي يمكن استخدامه كوسيلة لتحقيق الرغبة. بالإضافة إلى المعرفة ، تؤثر المواقف في إدارة الشؤون المالية بشكل كبير على استثمار الشخص. يميل سلوك الشخص الذي يمكنه تنظيم تدفق التمويل إلى تشجيع شخص ما على الاستثمار.

كان السكان في هذه الدراسة هم رب الأسرة وزوجته التي تعيش في تامنجرجو ، سغوساري مانغ . بينما تكون عينة البحث مقيماً لديه عائلة في تامنجرجو ، سغوساري مانغز. تقنية أخذ العينات نفسها باستخدام صلوطين و حصلوا على ما يصل إلى 100 عينة بحثية. تم استخدام اختبار فرضية البحث باستخدام تحليل المسار مع أداة تحليل التحليل SmartPLS

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغير الثقافة المالية له تأثير إيجابي وهام على الفائدة الاستثمارية. متغير السلوك المالي له تأثير إيجابي وهام على الفائدة الاستثمارية. المتغير الجنس غير قادر على ضبط (تقوية) العلاقة بين المعرفة المالية والسلوك المالي على المصلحة المالية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat investasi di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Tercatat dalam otoritas jasa keuangan (OJK) bahwasannya proyeksi keuangan tentang minat investasi melebihi dari target. Beberapa tahun terakhir masyarakat Indonesia semakin tertarik dalam investasi yang dibuktikan dengan presentase kontribusi investor domestik mencapai angka 81,08%, sedangkan sisanya merupakan investor asing. Presentase tersebut menjadi salah satu penguat bahwasannya masyarakat mulai sadar akan investasi. Peningkatan minat investasi ini termasuk drastis dalam perjalanan minat investasi di Indonesia, pada tahun sebelumnya tercatat 35% investor asing, hal tersebut menunjukkan terdapat kenaikan jumlah investor domestik pada tahun ini (tabel 1) (OJK, 2021) . Minat investasi yang semakin tinggi menunjukkan bahwasannya masyarakat Indonesia mulai sadar akan pentingnya berinvestasi, dimana hal tersebut menjadi penguat negara dalam menyukseskan program melek literasi keuangan.

| Kontribusi Investor (%) | | |
|-------------------------|----------|-------|
| Tahun | Domestik | Asing |
| 2016 | 68,11 | 36,89 |
| 2017 | 63,37 | 36,63 |
| 2018 | 63,03 | 36,39 |

| | | |
|------|-------|-------|
| 2019 | 67,58 | 32,42 |
| 20 | 68,51 | 31,49 |
| 2021 | 81,08 | 18,92 |

Sumber data diolah : Otoritas Jasa Keuangan (2021)

Akan tetapi kepemilikan efek di Indonesia masih didominasi oleh korporasi sebesar 36,70%, sedangkan kepemilikan individu hanya sebesar 23,14% (tabel 2). Dari data tersebut dapat ditelaah bahwasannya minat investasi dalam korporasi lebih tinggi dibandingkan individu. Jika program pemerintah untuk meningkatkan minat investasi masyarakatnya, tentu perlu adanya tindakan yang dapat menunjang hal tersebut. Pemerintah dalam data otoritas jasa keuangan (OJK) telah berhasil mencapai target untuk meningkatkan minat investasi, akan tetapi jika dilihat dari data kepemilikan korporasi lebih tinggi daripada individu, sehingga perlu ditinjau kembali seberapa berhasil pemerintah dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya berinvestasi.

| Komposisi Kepemilikan Efek (%) | |
|--------------------------------|-------|
| Korporasi | 36,70 |
| Individu | 23,14 |
| Lain-lain | 40,16 |

Sumber data diolah : Otoritas Jasa Keuangan (2021)

Belajar, keingintahuan, serta mencari tahu terhadap investasi merupakan bentuk dari minat berinvestasi. Dalam mempelajari investasi, seseorang akan menelaah dari sisi positif dan negatifnya sehingga tahu resiko dan paham dengan pola berinvestasi. Seseorang yang minat akan investasi, akan terus

berusaha menyisihkan waktu karena ada dorongan sebelum ia melakukan investasi. Hal tersebut mendukung untuk melakukan kegiatan berinvestasi (Kusmawati, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat, 2017). Setelah proses membaca, menelaah, dan mampu membandingkan kemungkinan sehingga ada pertimbangan yang dilanjutkan dengan bertindak merupakan bentuk dari minat dalam berinvestasi menurut Widyastutik (Pajar, 2018). Semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi, akan membuat seseorang cenderung minat terhadap investasi yang dapat digunakan sebagai jalan untuk mencapai keinginan. Minat investasi juga dipengaruhi oleh dua faktor, yakni eksternal dan internal. Sejatinya dalam berinvestasi terdapat diversifikasi, return serta pengetahuan investasi yang merupakan faktor internal. Sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi seseorang serta peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah (Malik, 2017).

Baiknya sebelum melakukan investasi, kita mengetahui memahami serta mempelajari dahulu investasi itu sendiri. Memahami investasi dapat dilakukan sebagai bentuk minat berinvestasi yang dapat diawali dengan memahami hal mendasar tentang literasi keuangan, resiko serta return yang akan didapat ketika terjun didalamnya (Merawati & Putra, 2017). Berinvestasi sebenarnya mudah tapi juga tidak dapat dianggap terlalu mudah, hal tersebut dikarenakan tanpa adanya pemahaman dalam berinvestasi kemungkinan untuk mendapat resiko juga tinggi. Dalam investasi perlu adanya sebuah kreatifitas dan keberanian dalam pengambilan keputusan. Investor yang baik, merupakan investor yang

mampu menganalisis saham mana yang baik untuk tujuannya. Dalam berinvestasi juga perlu adanya pengalaman yang cukup, karena pengetahuan saja terkadang tidak sesuai dengan prakteknya. Maka naluri juga diperlukan untuk mengetahui dampak yang ia dapat ketika membeli saham. investasi yang pada dasarnya untuk tabungan masa depan, maka perlu adanya tujuan di masa depan, dengan menentukan kapan saham akan dibeli dan dijual (Halim, 2005).

Minat berinvestasi juga dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya literasi keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, minat berinvestasi juga semakin tinggi. Kegiatan dalam berinvestasi merupakan bentuk proyeksi perilaku keuangan. Sesuai data dari Otoritas Jasa Keuangan (tabel 3), literasi keuangan provinsi Jawa Timur sebesar 48,95% dimana angka tersebut termasuk dalam kategori tingkat literasi , sehingga dapat diartikan bahwa literasi keuangan di Jawa Timur termasuk dalam kategori *well literate* (mempunyai pengetahuan, pemahaman tentang keuangan, serta dampak positif negative serta memiliki keberanian dan keterampilan dalam penggunaan produk ataupun jasa keuangan) (Pulungan, 2018).

Tabel 3 : Presentasi Literasi Keuangan Berdasarkan Provinsi

| Literasi Keuangan Tertinggi Berdasarkan Provinsi (%) | |
|--|-------|
| DKI Jakarta | 59,16 |
| DIY Yogyakarta | 48,95 |
| Jawa Timur | 47,38 |
| Jawa Tengah | 46,53 |
| Kepulauan Riau | 45,67 |

| | |
|------------------|-------|
| Aceh | 44,38 |
| Riau | 42,19 |
| Sulawesi Selatan | 40,63 |

Sumber data diolah : Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi

Keuangan 2019

Kota Malang merupakan salah satu kota yang memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup baik. Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan tingkat literasi keuangan masyarakat kota Malang pada tahun 2019 yaitu sebesar 30%. Akan tetapi data hasil survei literasi keuangan tersebut tidak seimbang dengan data inklusi keuangan di kota Malang. Diketahui berdasarkan data yang dipaparkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan jika pada tahun 2019 Inklusi keuangan di kota Malang sudah mencapai 70%. Hal ini berarti sudah banyak warga kota Malang berkecimpung dan melakukan investasi di lembaga keuangan akan tetapi tidak memahami betul bagaimana literasi keuangan.

Menurut pemaparan Bapak Walikota Malang DRS. Sutiaji dalam sambutannya pada acara expo industri keuangan pada 18 November 2020 penyebab nilai inklusi keuangan warga Malang tinggi dikarenakan oleh banyaknya warga masyarakat yang menggunakan jasa lembaga keuangan karena sistem. Seperti contoh sebagian besar pembayaran gaji karyawan perusahaan akan bekerjasama dengan lembaga keuangan seperti perbankan dari mulai pegawai negeri hingga karyawan swasta. Sehingga mereka secara otomatis akan memanfaatkan jasa lembaga keuangan untuk berinvestasi yang mana

sebenarnya mereka sendiri tidak memahami bagaimana mekanisme lembaga keuangan. Adanya fenomena tersebut yang terjadi di kota Malang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini di kota Malang.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang salah satunya yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan hal yang sangat perlu untuk dipahami oleh setiap orang. Khususnya bagi individu yang ingin berkecimpung di dunia keuangan seperti melakukan investasi. Individu yang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mereka akan mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang baik. Individu yang mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang baik maka akan cenderung mengalokasikan keuangan untuk berinvestasi daripada untuk hal-hal yang konsumtif. Oleh sebab itu literasi keuangan dianggap akan mempengaruhi minat investasi individu. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuni pada tahun 2018 yang menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi yang dimiliki oleh seseorang.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah Perilaku keuangan menurut (Dwinta & Ida, 2019) merupakan cara pengelolaan yang dapat diketahui dari beberapa kegiatan yang mengarah terhadap tanggung jawab yang didasari niat dengan perencanaan. Perilaku keuangan Seseorang dapat menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan minat investasi. Sebab Perilaku keuangan yang baik menurut (Al-Kholilah, 2019) dapat ditinjau dari perilaku seseorang dalam mengalokasikan keuangannya. Jika individu tersebut memiliki perilaku keuangan yang kurang baik maka pengalokasian uangnya

akan cenderung kearah yang konsumtif. Berbeda dengan individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan cenderung mengalokasikan keuangannya kearah investasi.

Perilaku keuangan dapat dilihat dari pengetahuan, tanggapan, serta sudut pandang perihal keuangan. Sehingga perilaku keuangan sebagai acuan berhasil atau tidaknya keuangan dalam masyarakat (Fatimatus, 2017). Ajzen berpendapat bahwa sikap berpengaruh terhadap niat dan perilaku. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku keuangan dapat dimunculkan dengan sikap terhadap keuangan, sehingga terbentuk niat untuk berperilaku sesuai sikap terhadap keuangan. Keragaman dalam masyarakat juga dapat mempengaruhi terhadap perilakunya dalam pengelolaan keuangan. Sebagian besar dari masyarakat memiliki pengetahuan kesadaran serta perilaku keuangan yang baik. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat masyarakat yang belum melek akan perilaku dalam mengelola keuangan, sehingga terjadi kesalahan keuangan yang mungkin dapat merugikan dirinya sendiri.

Menurut OJK, investasi merupakan kegiatan menanam modal untuk jangka panjang dengan tujuan memperoleh keuntungan. Sedangkan investasi merupakan penempatan dana dengan keinginan mendapatkan pendapatan yang lebih baik, menjaga, maupun meningkatkan nilai dari investasi itu sendiri menurut Gitman dan Joehnk (2005) dalam buku *Fundamentals of Investing*. Sehingga dapat ditarik pemahaman bahwa masyarakat yang berinvestasi akan mampu meningkatkan pendapatannya untuk masa yang akan datang. Akan tetapi investasi tentu juga tidak luput dari resiko, namun dapat diperkecil

kemungkinannya dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu. Rencana yang tersusun dengan rapi akan mampu menurunkan resiko dalam berinvestasi, sehingga perencanaan oleh usia dini maupun dewasa yang jelas tentu dapat meningkatkan resiko tercapainya keinginan serta kesejahteraan pada usia tertentu. Peningkatan kesejahteraan individu tersebut tentu juga akan berpengaruh terhadap stabilnya keuangan negara. Semakin banyak masyarakat yang berinvestasi, maka semakin kecil investor asing, sehingga kestabilan keuangan nasional akan terjaga pula.

Gender merupakan menurut (Yusri :2018:36) “gender secara terminologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan perbedaan peranan antara laki-laki dan perempuan di suatu waktu dan budaya tertentu yang dibangun dengan berlandaskan secara sosial bukan secara biologis”. Perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan menimbulkan perbedaan dalam berbagai hal seperti perbedaan peran ,sikap, pola fikir dan juga sikap dalam pengambilan keputusan. Perbedaan-perbedaan tersebut tentunya juga akan mempengaruhi laki-laki dan perempuan akan berbeda dalam melakukan pengelolaan keuangan mereka. Berdasarkan “teori *planned behavior* yang menyatakan bahwa setiap individu dalam bertindak hal tersebut terjadi dikarenakan adanya niat atau tujuan yang mendasarinya dengan dilatarbelakangi faktor-faktor sosial dan salah satunya yaitu jenis kelamin” (Rizaldi dan Asandiirta :2019:12). Dalam penelitian Wijayanti, diketahui bahwasannya gender berpengaruh terhadap literasi finansial, dengan perempuan lebih unggul dengan ketekunannya dibandingkan dengan laki-laki sehingga dalam perilaku keuangan perempuan

lebih memperhatikan keuangan dengan sandaran literasi keuangan tersebut. Chen dan Volpe memaparkan hasil dari penelitiannya bahwasanya laki-laki lebih unggul dalam belajar literasi keuangan, hal tersebut karena rasa percaya diri dan kemauan yang kuat dalam diri laki-laki.

Pengelolaan keuangan dalam keluarga sebagian besar dipegang oleh istri, hal tersebut dikuatkan oleh data dari Otoritas Jasa Keuangan bahwa 50% keuangan keluarga dikelola oleh ibu. Istri melakukan perencanaan keuangan untuk menentukan porsi untuk kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Dominasi pengelolaan keuangan oleh ibu diperkuat oleh tugas suami sebagai kepala keluarga yang bertugas untuk mencari nafkah (Zuhri & Rahmatullah, 2015). Suami yang telah mencari nafkah cenderung memiliki kegiatan yang padat dengan pekerjaannya, sehingga peran istri dalam pengelolaan keuangan berkesempatan tinggi. Akan tetapi, peran suami dalam pengelolaan keuangan juga tak menutup kemungkinan. Suami juga dapat berperan dalam memproyeksikan keuangan, sehingga pengeluaran pemasukan serta rencana keuangan sesuai pendapatan juga menentukan baik buruknya pengelolaan keuangan keluarga. Sehingga hal ini jug amenarik untuk diteliti, bahwa gender bisa jadi menjadi faktor yang mempengaruhi keluarga dalam berinvestasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul ***“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi dengan Gender Sebagai Moderasi”***

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi keluarga di Kota Malang?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap minat investasi keluarga di Kota Malang?
3. Apakah gender memperkuat atau memperlemah literasi keuangan terhadap minat berinvestasi keluarga di Kota Malang?
4. Apakah gender memperkuat atau memperlemah perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi keluarga di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi keluarga di Kota Malang
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi keluarga di Kota Malang
3. Untuk mengetahui variable gender memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi keluarga di Kota Malang
4. Untuk mengetahui variable gender memperkuat atau memperlemah pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi keluarga di Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Sumbangsi pemikiran pembaca terkait literasi keuangan dan perilaku keuangan dan gender terhadap minat investasi
- b. Motivasi untuk pegiat literasi keuangan untuk menuangkan pada perilaku untuk menumbuhkan minat dalam berinvestasi
- c. Referensi penelitian selanjutnya terkait minat berinvestasi

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai penambah wawasan dan memecahkan rasa penasaran peneliti terhadap minat investasi ibu rumah tangga di sekitarnya, sehingga dapat dijadikan acuan kedepan.

b. Bagi objek (masyarakat)

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya literasi keuangan yang diperkuat dengan perilaku keuangan untuk mengasah minat berinvestasi yang akan bermanfaat untuk masa depnnya.

c. Bagi pemerintah

Sebagai bahan tinjauan ulang akan tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan dalam program pemerintah "*Yuk Nabung Saham*" dan program pemerintah lainnya yang berkaitan dengan minat berinvestasi dalam bentuk apapun.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Literasi keuangan erat kaitannya dengan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Tingkat literasi keuangan dapat memproyeksikan sikap keuangan seseorang, penelitian LD Gadi Djou tentang literasi keuangan sikap keuangan dan kepribadian seseorang dalam perilaku mengelola keuangan memaparkan bahwasannya literasi keuangan berpengaruh terhadap kepribadian seseorang dalam mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin tinggi perilaku keuangan dan kepribadian (Jou, 2019).

Berdasarkan penelitian oleh Maulita tentang literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda diketahui bahwasannya sosial ekonomi, kecerdasan spiritual memiliki pengaruh langsung terhadap literasi keuangan dan literasi keuangan. Pengaruh positif literasi keuangan menguatkan pendapat bahwasannya pengelolaan keuangan dipengaruhi literasi keuangan, sama dengan penelitian LD Djou, kedua penelitian ini saling menguatkan.

Literasi keuangan dan pertumbuhan umkm memiliki pengaruh positif. Hal tersebut didapatkan dari penelitian Sonya pada tahun 2019 yang memaparkan bahwasannya variabel literasi keuangan berdampak perilaku keuangan seseorang, sehingga literasi keuangan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya terhadap usahanya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan akan berpengaruh

terhadap pertumbuhan dari umkm atau usahanya. Ayuni, 2018 pada penelitian literasi

keuangan memaparkan bahwasannya sikap sikap uang dan pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Akan tetapi sikap keuangan dalam keluarga tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Mawo pada tahun 2019, bahwasannya literasi keuangan yang rendah berpengaruh terhadap perilaku keuangan, perilaku konsumtif akan muncul ketika literasi keuangannya rendah. Akan tetapi, dalam penelitian Dian paa tahun 2017, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan objek mahasiswa. Sehingga dalam penelitian Arif dipaparkan, setelah penelitian pada mahasiswa S-1 di fakultas ekonomi didapati bahwa diperlukan pemahaman literasi keuangan bagi mahasiswa sehingga keuangan pribadi mahasiswa akan lebih baik. Pemahaman literasi keuangan yang rendah di perkotaan Jember juga diperoleh hasil bahwasannya tingkat literasi yang rendah menghasilkan perilaku keuangan juga rendah, hal tersebut sesuai dengan penelitian (Rina, 2016), (Ismawati, 2017), (Anastasia, 2018).

Hasil penelitian (Nyoman, 2018) (Ni Nyoman, 2017) didapati bahwasannya gender tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan, akan tetapi perilaku keuangan erat kaitannya dengan literasi keuangan, dalam penelitian ini juga disebutkan bahwasannya pengaruh literasi keuangan ini didasari oleh teori *planned of behavior*. Menurut (Naila, 2020) juga memperoleh hasil penelitian pada mahasiswa di pasae modal syariah bahwa teori *planned of behavior* berpengaruh simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

(Harini, 2016) dalam penelitiannya tentang tingkat literasi keuangan keluarga di desa Condongcatur, Yogyakarta diperoleh hasil bahwasannya terdapat beberapa

faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di desa tersebut, salah satunya adalah status sosial dan pengetahuan akan literasi keuangan itu sendiri. (Moena, 2016) dalam penelitian terhadap nasabah yang berinvestasi emas di BSM KC Warung Buncit, pendapatan dan pendidikan serta perilaku keuangan berpengaruh simultan terhadap minat investasi di desa tersebut.

Adapun hasil penelitian (Lusuardi, 2012) didapati bahwasannya gender berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena laki-laki memiliki pengetahuan lebih terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan dalam penelitian (Hadji, 2017) gender tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sehingga terjadi ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu.

Zakki Zahriyan (2016) menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul “*Perilaku Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*” bahwa literasi keuangan dan sikap terhadap uang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal yang menyebabkan tidak terjadi pengaruh yaitu karena sikap tidak mampu mempengaruhi secara langsung. Namun niat menjadi hal yang paling berperan dalam menentukan sesuatu termasuk pengelolaan keuangan dalam hal ini. Jadi Ketika seseorang telah menanamkan niat maka akan cenderung melakukan perilaku tersebut.

Bhaskara (2017) menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Pada Keputusan Investasi Pasar Keuangan Keluarga Di Surabaya*” bahwa literasi keuangan, efikasi

keuangan dan factor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Rachmalita Sari (2017) menyebutkan dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etnis China Di Surabaya”* bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan dapat membantu seorang investor dalam memprediksi investasi yang akan diambil dan bagaimana menentukan langkah-langkah berinvestasi agar dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan untuk pendapatan dan juga Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Tabel 4 : Penelitian Terdahulu

| PENELITIAN BERPENGARUH | | | | |
|------------------------|--|--|---------------------|---|
| No | Nama Penulis, Tahun dan Judul Penelitian | Variable penelitian | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
| 1. | LD Gadi Djou, 2019. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende. | VD : Literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian VI: Perilaku pengelolaan keuangan | Analisis regresi | Literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan |

| | | | | |
|----|--|---|---------------------------------------|---|
| 2. | Maulita, Nyoria Anggraeni Mersa, 2017. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Politeknik Negeri Samarinda. SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan. | VD : Sosial ekonomi, kecerdasan spiritual, pendidikan keuangan keluarga, pendidikan VI : Literasi keuangan | Deskripsi dan regresi linier berganda | Sosial ekonomi, kecerdasan spiritual berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan dan manajemen keuangan |
| 3. | Sonya Oktara Salbilla, Candra Wijayangka, 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan UMKM | VD : Literasi keuangan VI : Pertumbuhan usaha | Analisis regresi | Literasi keuangan berpengaruh positif pertumbuhan usaha |
| 4. | Ayuni Riska Putri, Asrori. 2018. Determinan literasi finansial dengan gender sebagai variable moderasi | VD : Literasi keuangan, sikap keuangan, pendidikan, tingkat sosial VI : Gender, sikap keuangan | Analisis regresi linier berganda | sikap uang dan pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif terhadap literasi finansial |

| | | | | |
|----|---|---|--------------------------------------|--|
| | | | | pendidikan keuangan keluarga lebih berpengaruh terhadap literasi finansial pada mahasiswa laki-laki. |
| 5. | Amanita Novi Yushita. 2020. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan | VD : Literasi keuangan VI : Pengelolaan keuangan | Analisis regresi | Literasi keuangan berpengaruh postif terhadap pengelolaan keuangan pribadi |
| 6. | Mawo dkk. 2019. Pengaruh literai keuangan, konsep diri dan budaya terhadap perilaku konsumtif siswa SMAN 1 Kota Bajawa | VD : literasi keuangan, konsep diri, budaya VI : Perilaku keuangan | Deskripsi dan analisis regresi | Literasi keuangan rendah sehingga perilaku keuangan konsumtif |
| 7. | Nyoman Djinar setiawan. 2018. Analisis Determinan tingkat literasi keuangan pedagang | VD : Literasi keuangan VI : Pendidikan, | Analisis simultan dan parsial | Pendidikan, lama usaha dan gender berpengaruh secara simultan |

| | | | | |
|-----|---|--|-------------------------|--|
| | pada pasar tradisional di kota Denpasar. | lama usaha, gender | | dan parsial terhadap literasi keuangan |
| 8. | Ni nyoman anggar seni, ni made dwi ratnadi. 2017. Theory of planned behavior untuk memprediksi niat berinvestasi. | VD : Theory of planned behavior VI : sikap terhadap perilaku, control perilaku, norma subjektif serta niat berinvestasi | PLS | sikap terhadap perilaku, control perilaku, norma subjektif serta niat berinvestasi berpengaruh positif terhadap theory of planned behavior |
| 9. | Naila riski salisa. 2020. Faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal : pendekatan theory of palnned behavior (TPB) | VD : Theory of planned behavior VI : Minat investasi | SEM | Thory planned behavior berpngeruh terhadap minat dalam berinvestasi |
| 10. | Moena azizah. 2016. Pengaruh pendapatan dan pendidikan nasabah terhadap nasabah invesatsi emas di | VD : minat investasi VI : pendapatan, pendidikan | Regresi linier berganda | Pendapatan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap minat investasi |

| | | | | |
|-----|--|---|--|---|
| | BSM KC warung buncit | | | |
| 11. | Lusardi dan Mitchell. 2007. Baby boomer retirement security : the rples of planning dinancial literacy and housing wealth | VD : perilaku keuangan VI :gender | PLS | Gender berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan karena laki-laki memiliki pengetahuan lebih terhdapa pengelolaan keuangan |
| 12 | Widhyasto Pratomo Bhaskara. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Pada Keputusan Investasi Pasar Keuangan Keluarga Di Surabaya | VD : Literasi keungan, efikasi keungan, dan factor dermografi VI : Keputusan Investasi | Multiple Regression Analysis Dengan Dummy. | literasi keuangan, efikasi keuangan dan factor dermografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. |
| 13. | Dea Rachmalita Sari. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan, | VD : Literasi keungan, pendapatan | <i>Simple Linear</i> | literasi keuangan memiliki |

| | | | | |
|--|--|---|--------------------------|---|
| | Pendapatan, Dan Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etnis China Di Surabaya | dan Pendidikan VI : Keputusan Investasi | <i>Regression</i> (SPSS) | pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. pendapatan dan juga Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. |
|--|--|---|--------------------------|---|

| PENELITIAN TIDAK BERPENGARUH | | | | |
|------------------------------|---|--|---------------------------------------|--|
| No | Nama Penulis, Tahun dan Judul Penelitian | Variable penelitian | Metode Analisis | Hasil Penelitian |
| 1. | Maulita, Nyoria Anggraeni Mersa, 2017. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Politeknik Negeri Samarinda. SNITT- | VD : Sosial ekonomi, kecerdasan spiritual, pendidikan keuangan keluarga, pendidikan VI : Literasi keuangan | Deskripsi dan regresi linier berganda | Status sosial, pendidikan keuangan keluarga, pendidikan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dan |

| | | | | |
|----|--|---|----------------------------------|---|
| | Politeknik Negeri Balikpapan. | | | manajemen keuangan |
| 2. | Ayuni Riska Putri, Asrori. 2018. Determinan literasi finansial dengan gender sebagai variable moderasi | <p>VD : Lterasi keuangan, sikap keuangan, pendidikan, tingkat sosial</p> <p>VI : Gender, sikap keuangan</p> | Analisis regresi linier berganda | <p>tingkat sosial ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap literasi finansial,</p> <p>sikap uang dan tingkat sosial ekonomi keluarga tidak lebih berpengaruh terhadap literasi finansial pada mahasiswa perempuan</p> <p>pendidikan keuangan keluarga tidak lebih berpengaruh terhadap literasi finansial pada</p> |

| | | | | |
|----|---|--|-------------------------|--|
| | | | | mahasiswa perempuan |
| 3. | Dian Anita Sari. 2017. Financial Literacy dan Perilaku Keunagan Mahasiswa (Studi Kasus mahasiswa STIE YPPI Rembang | VD : Literasi keuangan VI : Perilaku keuangan | PLS | Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa |
| 4. | Arif Pembudhi. 2016. Tingkat literasi keuangan mahasiswa S-1 fakultas ekonomi | VD : Lierasi keuangan VI : Gender, usia, IPK, Pendapatan orang tua | Anova dengan deskriptif | Diperlukan peningkatan pemahaman literasi keuangan pribadi mahasiswa |
| 5. | Yulia Indrawati. 2015. Determinan dan strategi peningkatan literasi keuangan masyarakat perkotaan di kabupaten jember | VD : Literasi keuangan VI : pendapatan, gebder, pendidikan perilaku | Analisis kuantitatif | Tingkat literasi keuangan masyarakat perkotaan Jember termasuk dalam kategori rendah yang diketahui dari variabel independen yang diteliti |

| | | | | |
|----|---|---|-------------------------|---|
| 6. | Rina sari dewi, syafatul udhma, titik ulfatun. 2016. Tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomu universitas negeri Yogyakarta angkatan 2012-2014 | Tingkat literasi keuangan | Analisis deskriptif | Tingkat literasi keuangan pada objek termasuk dalam kategori rendah |
| 7. | Ismawati norwahida. 2017. Analisis dkriminan tingkat literasi keuangan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi (studi terhdap mahasiwa ekonomidan bisnis islam dan mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UINAM angkatan 2014. | VD : Tingkat literais keuangan VI : Mahasiwa ekonomi dan bisnis, mahasiswa faakultas tarbiyah dan keguruan | Regresi linier berganda | Tingkat literasi keuangan termasuk dalam kategpri rendah |
| 8. | Anastasia sri mendari, fransiska soejono. 2018. Tingkat literasi keuangan dosen perguruan tinggi di Palembang (Gender dan Usia) | VD : Literasi keuangan dosen VI : gender dan Usia | Analisis deskriptif | Tingkat literasi keuangan dosen di Palembang termasuk dalam kategori rendah |

| | | | | |
|-----|--|---|---------------------|---|
| 9. | Siti rahma hasibuan. 2018. Minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah | VD : kegiatan investasi VI : minat investasi | Analisis deskriptif | Minat investasi tidak berpengaruh terhadap kegiatan investasi mahasiswa |
| 10. | Harini triana silalahi. 2016. studi komparasi tingkat literasi keuangan keluarga di desa condongcatur, Yogyakarta ditinjau dari status sosial ekonomi dan gaya hidup | VD : tingkat literasi keuangan VI : status sosial ekonomi dan gaya hidup | Chi square | Status sosial dan gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan dengan kategori yang rendah |
| 11. | Hadji Hemind. 2017. Main factors affecting on impulse buying behavior | VD : Perilaku pengelolaan keuangan VI : Gender | SPSS | Gender tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan |
| 12. | Moch Zakki Zachriyan. 2016. Perilaku Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada | VD : Perilaku literasi keuangan dan sikap | SPSS | Literasi keuangan dan sikap terhadap uang tidak memiliki pengaruh yang |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga | terhadap uang VI : Perilaku pengelolaan keuangan | | signifikan terhadap pengelolaan keuangan |
|--|--|---|--|--|

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Planned Behavior Theory*

Merupakan teori yang memiliki pengaruh terhadap hal yang akan dilakukan seseorang dengan kata lain sebuah gaya yang sesuai dan jeli. Dalam teori ini, terdapat gambaran bahwa kepercayaan yang berbaur dengan karakteristik, kualitas dan pengetahuan akan informasi yang akan berbentuk niat yang di proyeksikan dalam perilaku (Yuliana, 2018). Niat merupakan pondasi sebelum bertindak dan membuat keputusan, sehingga dapat pula sebagai motivasi dalam melakukan sesuatu (Ray, 2002). Teori perilaku perencanaan dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980, yang merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan. Dalam teori ini dijelaskan bahwasannya perilaku adalah gambaran dari adanya informasi maupun keyakinan yang lebih dominan mengenai perilaku. Sehingga dalam perilaku perencanaan, dapat diartikan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri, akan tetapi dapat pula dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pemahaman literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha (Ajzen I. , 1998).

Teori diatas merupakan pondasi dalam penelitian ini, dengan teori *planned behavior theory* dapat diketahui bahwasannya terdapat perencanaan sebelum melakukan sesuatu. Hal tersebut sejalan dengan minat investasi yang didasari oleh pengetahuan yang dapat dipelajari dengan belajar literasi keuangan, yang kemaudian menjadi niat untuk menelaahnya sebagai pijakan dalam berperilaku sehingga muncullah minat dalam berinvestasi. Dari teori ini, minat investasi berbanding lurus dengan pengetahuan akan literasi keuangan dan perilaku keuangan. Teori ini yang meruoak teori dari turunan dari *Theory of Reason Action*, dimana dalam teroi ini terdapat persepsi sebagai pengontro perilaku. Adapun sikap dapat diproyeksikan sebagai penilaian yang dapat berupahal positif ataupun negative dalam individu (Ajzen I. , 1998). Niat atau keyakinan akan mempengaruhi perilaku sebelum bertindak yang dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan resiko yang positif maupun negative (R, 1993).

2.2.2 Theory Of Reasoned Action

Merupakan perkembangan dari *Theory Of Planned Behavior* , dimana dalam teori ini merupakan perluasan dari teori sebelumnya. Dalam teori sebelumnya dijelaskan bahwasannya terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku, yakni norma subjektif dan sikap seseorang terhadap sesuatu. Pada tahun 1991, Ajzen meninjau ulang teori tersebut sehingga ditemukan faktor baru, sehingga muncullah teori tindakan beralasan. Kedua teori ini memiliki keterbasan dalam memprediksi perilaku. Sifat manusia yang memilki keinginan yang tak terbatas menjadi salah satu kendala yang belum dapat diperkirakan. Dalam teori ini hanya 40% dapat menjelaskan sebuah perilaku. Waktu juga menjadi

kendala dalam penerapan teori ini, waktu yang berbeda-beda dapat menjadikan hasil dari teori tidak akurat. Sehingga teori ini tidak dapat sepenuhnya mampu memprediksi perilaku setiap individu. Hal tersebut dikarenakan individu tidak selalu melakukan tindakan yang sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada kedua teori ini (Mahyani, 2013).

2.2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang wajib untuk diketahui sebelum bertindak lebih jauh. Dengan memahami literasi keuangan, seseorang akan mengetahui dampak positif dan negative untuk kedepannya. Memahami literasi keuangan juga mempermudah dalam pengambilan keputusan (Farah, Margareta, & Sari, 2020). Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan berdampak positif terhadap kondisi perekonomian, baik perekonomian pribadi maupun negara. Pengelolaan keuangan yang bijak serta efektif cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi pula karena dikatakan tingkat literasi keuangan yang tinggi bukan hanya sekedar mengetahui saja tetapi juga mengaplikasikannya (Lasuardi, 2010).

2.2.4 Perilaku Keuangan

Merupakan cara pengelolaan yang dapat diketahui dari beberapa kegiatan yang mengarah terhadap tanggung jawab yang didasari niat dengan perencanaan (Dwinta & Ida, 2019). Pengelolaan keuangan yang baik dapat diketahui dari perilaku konsumtifnya tinggi atau tidak. Dalam perilaku keuangan ini didasari oleh manajemen yang berupa *planning, organizing, leading dan controlling* dalam

keuangannya, sehingga dalam berdampak pada keuangannya yang kemungkinan besar akan stabil dan sesuai dengan porsinya. Mampu mengalokasikan keuangan sesuai dengan kebutuhan atau tidak berperilaku konsumtif merupakan salah satu tujuan angron dalam perilaku keuangan (Al-Kholilah, 2019). Dalam perilaku keuangan terdapat empat pilar (Herdjiono, 2017):

1. Konsumsi

Merupakan bentuk alokasi dana keuangan dalam keluarga yang dapat dilihat perilaku keuangannya apakah sudah sesuai dengan porsi alokasi kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Konsumsi yang baik dalam islam adalah konsumsi yang sesuai dengan aturan Syariah. Tidak mengandung unsur keharaman dan juga sesuai dengan kadarnya. QS Al-Baqarah ayat 168 menjelaskan konsumsi yang dibenarkan menurut syara'

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu."

2. Arus Kas

Dengan melihat perbandingan antara pemasukan dengan pengeluaran yang seimbang. Seridaknya penghasilan cukup dan terhindar dari minus yang berupa hutang.

3. Tabungan dan Investasi

Tabungan disini hanya berupa kegiatan menyihkan uang untuk masa tertentu, dimana tabungan sebagai penyisihan pendapatan yang akan digunakan pada waktu tertentu. Sedangkan investasi merupakan simpanan untuk masa depan duntuk jangka panjang dengan mengharapkan mendapatkan keuangan di masa depan, sehingga diharapkan mendapatkan manfaat dimasa yang kaan datang.

4. Manajemen Kredit

Merupakan kegiatan yang mengelola pinjaman untuk hal yang prosuktif, sehingga dalam manejemn hutang terdapat manfaat penambahan manfaat dimasa yang kan datang dari pengolahan hutang itu sendiri.

Tak berhenti disitu minat investasi juga dapat diketahui dari perilaku keungan seseorang, perilaku keungan yang sesuai akan cenderung sadar akan pentingny asaving dan investment sehingga minat literasi juga akan semakin meningkat. Pengaruh perilaku keungan terhdap minat berinvestasi akan menghubungkan dirinya terhadap tindakan dalam berinvestasi. Pengelolaan keungan yang baik akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dan memiliki prioritas keungan sesuai dengan kebutuhan. Sehingga perilku dalam pengelolaan keungan tentu juga memilki hubungan dengan minat dalam berinvestasi (Moch. Zakki, 2020).

2.2.5 Minat Investasi

Rasa condong terhadap investasi tanpa adany aunsur paksaan merupakan minat dalam berinvestasi. Minat didasari oleh kecenderungan terhadap sesuatu

yang membara, sehingga semakin tinggi minat terhadap sesuatu, akan berpengaruh pula terhadap tindakan yang akan dilakukan (Slameto, 2015). Menurut Syaiful, minat merupakan ketertarikan terhadap sesuatu yang tulus tanpa adanya dorongan dari luar. Minat yang tinggi akan menyampaikan terhadap minat itu sendiri, hal tersebut bisa jadi karena keinginan kuat dari diri sendiri untuk memperoleh minatnya sehingga terdapat manfaat yang didapatkan (Bahri Djamarah, 2011). Minat dapat memberikan stimulus dan gerakan terhadap sesuatu. Terjadinya kedinasiman dalam proses menelaah atau belajar juga dapat menjadi dampak dari minat, serta minat juga mampu membawa seseorang terhadap keputusan yang tidak dapat diketahui (United States Senate, 2003). Adapun faktor yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi menurut Daniel Raditya:

1. Informasi Netral, yang didapatkan dari luar yang mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan dari informasi tersebut.
2. Kebutuhan finansial investor, kebutuhan dari investor memaksanya untuk terjun dalam dunia investasi yang dapat menjadi motivasi dalam berinvestasi.
3. Pandangan sendiri, tak sedikit investor yang berminat untuk investasi karena pendapat dan pandangan dirinya sendiri terhadap investasi, terkadang terdapat penilaian pribadinya terhadap citra dari perusahaan.
4. Relevansi sekitar, dimana dalam minat berinvestasi dikarenakan manfaat perusahaan tersebut dengan sekitarnya, dimana hal tersebut menjadi nilai tambah untuk perusahaan dan orang sekitar, sehingga inilah minat yang dapat berupa empati untuk berinvestasi.

5. Klasik, dengan investor akan menentukan kriterianya sendiri sebelum berinvestasi
6. Rekomendasi dari professional, tidak jarang pula minat investasi karena pandangan maupun rekomendasi professional yang telah lama berkecimpung di dalamnya.

Indikator Minat Investasi menurut Kusmawati adalah sebagai berikut (Kusmawati, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat, 2021):

1. Terus mencari tahu dan menggali hal-hal yang berhubungan dengan investasi
2. Memberikan waktu untuk menelaah lebih dalam perihal investasi
3. Melakukan investasi atau kata lain adalah turun aksi

Islam menjelaskan betapa pentingnya investasi sebagai bekal kita di masa yang akan datang nanti. Quran surah Al-Hasyr ayat 18 menjelaskan bagaimana pentingnya investasi untuk kita.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Dalam surah tersebut dikatakan bahwa setiap hamba hendaknya memperhatikan apa yang dilakukannya setiap hari untuk bekal dihari esok. Hal ini senada dengan konsep investasi yang mana, dalam berinvestasi kita menabung dalam bentuk materi untuk kehidupan yang akan datang.

2.2.6 Gender

Gender menurut KBBI merupakan jenis kelamin. Akan tetapi pada dasarnya gender merupakan sifat yang melekat terhadap laki-laki maupun perempuan yang salah satu faktornya adalah pengaruh sosial budaya dan masyarakat disekitarnya. Hal tersebut menjadikan laki-laki dan perempuan memiliki peranan yang berbeda dalam menjalani kehidupannya. Menurut Aziz, gender merupakan konsep yang berkaitan dengan perbedaan peranan antara laki-laki dan perempuan disuatu waktu ditempat tertentu sesuai dengan perilaku dan sikap sosial disekitarnya, bukan karena hal yang bersangkutan dengan biologis (Aziz, et al., 2015). Sedangkan menurut teori Nature, gender merupakan perbedaan anatara laki-laki dan perempuan yang telah menjadi kodrat tidak dapat diubah dan bersifat universal. Sehingga gender dapat diartikan sebagai perbedaan peranan yang tersusun karena sosial budaya masyarakat sekitar, yang memang telah menjadi kodrat.

Terdapat beberapa perbedaan peranan dalam gender, yang menurut Aziz terbagi menjadi tiga:

1. Peran produktif yang berkenaan dengan pekerjaan menghasilkan barang atau jasa untuk sendiri maupun publik.

2. Peranan reproduktif yang berkaitan dengan penanaman yang berkaitan dengan urusan rumah tangga
3. Peran sosial yang berkaitan dengan masyarakat sekitar.

Dalam keluarga terdapat beberapa peranan suami dan istri yang dipengaruhi oleh gender. Keluarga merupakan tempat pertama yang menajdikan karakter dalam diri anak. Ayah maupun ibu berperan penting dalam pendidikan anak, dari hal tersebut munculla pengertian rumah tanga. Rumah tangga menurut PBB merupakan komunitas terkecil dari masyrakat sehingga keluarga berperan penting bagi negara. Dalam keluarga terdapat pengelola keuangan, sebagian peran pengelola keuangan dipegang oleh ibu rumah tangga. Hal tersebut dikuatkan oleh penelitian oleh otoritas jasa keuangan (OJK) bahwa lebih dari 50% keuangan keluarga dipegang ibu, hal tersebut karena masih adanya kepercayaan bahwasannya suami bekerja sedang istri sebagai sosok pengelola keuangannya (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Akan tetapi, terjadi keresahan dalam pengelolaan keluarga ini, suami atau isitri sebenarnya mempunyai kesempatan peran yang sama pengelolaan keuangan.

Islam juga menjelaskan perihal gender sangat jelas dalm Al-Qur'an. Islam yang merupakan agama rahmatal lil alamin sangat menjunjung tinggi kestaraan antara perempuan dan laki-laki. Akan tetapi dalam Islam dijelaskan bahwasannya terdapat perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, perbadaan juga pada segi fisik san mental yang lebih dominan terhadap laki-laki. Sebelum datangnya Islam, terdapat kesimpangan anantara laki-laki dan perempuan di bangsa Arab. Penguburan kepada bayi perempuan sudah lumrah dilakukan karena mereka beranggapan bahwa anak perempuan akan membuat miskin dan sial. Sehingga,

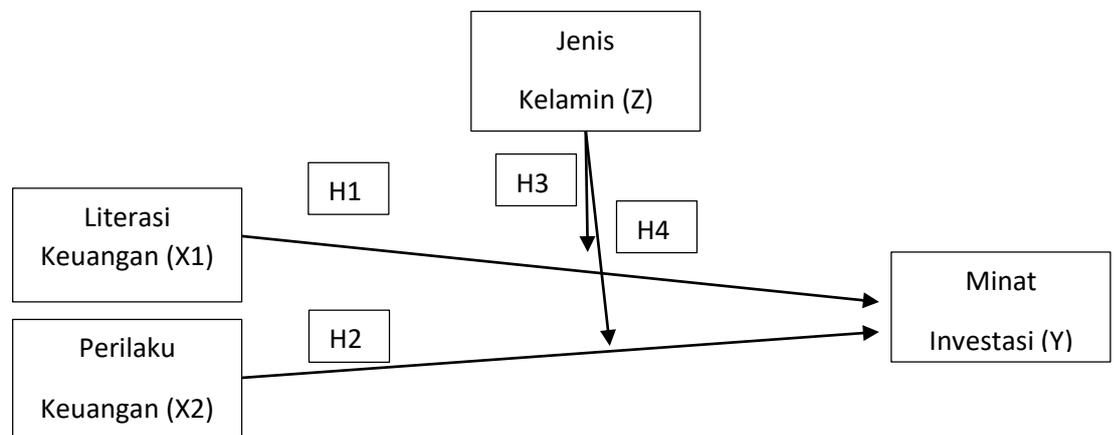
Islam datang mematahkan pemikiran tersebut, tidak ada perbedaaan laki-laki dan perempuan sesuai dengan QS.Az Zariyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku..”

Islam tidak membenarkan adanya kesimpangan antara laki-laki dan perempuan, terdapat kesempatan yang sama bagi laki-laki atau perempuan dalam menjalankan tugasnya sebagai hamba. Perbedaan dimata Allah tidak karena jenis kelamin, melainkan karena ketaqwaanya dalam beribadah dan melakukan kewajiban (Ayuni Riska Putri, 2018)

2.3 Kerangka Konseptual



Dari kerangka berpikir diatas dapat diasumsikan bahwasannya literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh langsung terhadap minat investasi. Sedangkan gender menjadi varibel moderat yang akan memperkuat maupun

memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keiangan terhdap minat investasi.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan terkaan jawaban dari rumusan masalah yang telah disebutkan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis bersifat sementara karena jawaban tersebut hanya bersandar pada teori. Sednagkan menurut pendapat lain, hipotesis terdiri dari dua kata yakni hypo dan thesis yang merupakn jawaban yang bersifat sementara. Sehingga diperlukan penguat dari hipotesis untuk mengetahui kebenaran yang ada. Literasi keuangan memliki pengaruh terhdap minat dalam berinvestasi, hal tersebut dapat terjadi karena semakin tinggi tingkat literasi seseorang akan berpengaruh terhadap rasa penasaran dan minatnya terhdap investasi. Implemantasi dari tingginya literasi keuangan dapat dituangkan dalam minat dalam beinvestasi (Jou, 2019).

Dari uraian diatas, terciptanya hipotesis mengenai literasi keuangan, perilaku kauangan, gender terhadap minat dalam berinvestasi, diantaranya:

2.4.1 Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang wajib untuk diketahui sebelum bertindak lebih jauh. Dengan memahami literasi keuangan, seseorang akan mengetahui dampak positif da negative untuk kedepannya. Memahami literasi keuangan juga mmepermudah dalam pengambilan keputusan

(Farah, Margareta, & Sari, 2020). Sedangkan minat investasi adalah rasa ingin yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan investasi.

LD Gadi Djou (2019) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa Literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Amanita Novi Yushita (2020) yang menyebutkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Pada beberapa penelitian ini disebutkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap setiap orang dalam melakukan pengelolaan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah hipotesis pertama yaitu:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi

2.4.2 Perilaku Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang wajib untuk diketahui sebelum bertindak lebih jauh. Dengan memahami literasi keuangan, seseorang akan mengetahui dampak positif dan negative untuk kedepannya. Memahami literasi keuangan juga mempermudah dalam pengambilan keputusan (Farah, Margareta, & Sari, 2020). Sedangkan Perilaku keuangan merupakan cara pengelolaan yang dapat diketahui dari beberapa kegiatan yang mengarah terhadap tanggung jawab yang didasari niat dengan perencanaan (Dwinta & Ida, 2019). Pengelolaan keuangan yang baik dapat diketahui dari perilaku konsumtifnya tinggi atau tidak. Dalam perilaku keuangan ini didasari oleh manajemen yang berupa *planning, organizing, leading dan controlling* dalam keuangannya, sehingga dalam

berdampak pada keuangannya yang kemungkinan besar akan stabil dan sesuai dengan porsinya.

Wayan Yasa (2020) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Baiq Fitriarianti (2018) juga menyebutkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun Namirah Rachmalia (2020) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Ulfy Safryani dkk (2020) yang menyebutkan dalam penelitiannya bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah hipotesis kedua yaitu:

H2 : Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi

2.4.3 Gender Memperkuat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Gender menurut KBBI merupakan jenis kelamin. Akan tetapi pada dasarnya gender merupakan sifat yang melekat terhadap laki-laki maupun perempuan yang salah satu faktornya adalah pengaruh sosial budaya dan masyarakat disekitarnya. Sedangkan menurut teori Nature, gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang telah menjadi kodrat tidak dapat diubah dan bersifat universal. Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang wajib untuk diketahui sebelum bertindak lebih jauh. Dengan memahami literasi keuangan, seseorang akan mengetahui dampak positif dan negative untuk kedepannya. Memahami literasi

keuangan juga mempermudah dalam pengambilan keputusan (Farah, Margareta, & Sari, 2020). Sedangkan minat investasi adalah rasa ingin yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan investasi.

Nyoman Djinar Setiawan (2018) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa *gender* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Namun belum ada penelitian terdahulu yang meneliti terkait hubungan antara pengaruh *gender* terhadap minat investasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah hipotesis ketiga yaitu:

H3 : Gender memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi

2.4.4 Gender Memperkuat Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang wajib untuk diketahui sebelum bertindak lebih jauh. Dengan memahami literasi keuangan, seseorang akan mengetahui dampak positif dan negative untuk kedepannya. Memahami literasi keuangan juga mempermudah dalam pengambilan keputusan (Farah, Margareta, & Sari, 2020). Sedangkan Perilaku keuangan merupakan cara pengelolaan yang dapat diketahui dari beberapa kegiatan yang mengarah terhadap tanggung jawab yang didasari niat dengan perencanaan (Dwinta & Ida, 2019). Gender menurut KBBI merupakan jenis kelamin. Akan tetapi pada dasarnya gender merupakan sifat yang melekat terhadap laki-laki maupun perempuan yang salah satu faktornya adalah pengaruh sosial budaya dan masyarakat disekitarnya.

Sedangkan menurut teori Nature, gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang telah menjadi kodrat tidak dapat diubah dan bersifat universal.

Nyoman Djinar Setiawan (2018) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa *gender* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Sedangkan Hadji Hemind (2017) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa *gender* tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dibuatlah hipotesis ketiga yaitu:

H4 : Gender memperkuat pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah data primer dengan melakukan survei untuk mendapatkan data yang sesuai sehingga diperoleh fakta dari keresahan dari kelompok tertentu. Data primer diambil langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan alat statistik SmartPLS untuk pengujian hipotesis.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang merupakan tempat objek dari suatu masalah dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ini bertempat pada masyarakat Kota Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek yang dapat berupa makhluk hidup atau yang lainnya. Luasnya populasi menjadikan penelitian ini adalah populasi yang terbatas (Bungin, 2006). Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah kepala rumah tangga dan istri yang tinggal di Kelurahan Tamanharjo Singosari Malang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang didapatkan dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan penelitian dalam mewakili populasi (Iqbal, 2002). Adapun sampel dari penelitian ini adalah penduduk yang telah berkeluarga di Tamanharjo Singosari Malang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala rumah tangga dan istri yang tinggal di Kelurahan Tamanharjo Singosari Malang yang berjumlah 1.658.741 KK . Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh KK sebanyak 1.658.741 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2014:87). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.658.741 KK, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 0,1 dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.658.741}{1+1.658.741 (0,1)^2}$$

$$= 100,003$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 Sampel

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam perolehan data. Dalam penelitian ini, kuisisioner merupakan teknik dalam pengumpulan data. Kuisisioner atau penyebaran dangket dilakukan peneliti dalam pengamatan ini. Dalam kuisisioner ini peneliti memberikan pertanyaan dengan beberapa pilihan sebagai jawabnya. Pengumpulan data kuisisioner diarahkan seluruhnya pada google form, sehingga data dapat langsung diolah pada aplikasi tertentu.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Terdapat beberapa alat bantu dalam instrument penelitian ini, diantaranya:

1. Kuisisioner

Berupa seperangkat pertanyaan kepada responden dalam pengumpulan datanya (Sugiyono, 2014). Dalam pengumpulan data ini, responden yang berkenaan akan mengisi pertanyaan sebagai informasi bagi peneliti. Adapun item dari variabel penelitian ini sebagai berikut:

| Variable | Indikator | Rujukan | Skala |
|------------------------|---|---|--------|
| Literasi keuangan (X1) | 1. Pengetahuan keuangan 2. Tabungan 3. Investasi 4. Pinjaman 5. Asuransi | (Klapper & Lusuardi, 2015) (Ajzen, 1991) | Likert |
| Perilaku keuangan (X2) | 1. Anggaran 2. Arus kas 3. Tabungan 4. Investasi dan manajemen kredit | (Ashidiqi & Arundina, 2017) (Ajzen, 1991) | Likert |
| Minat investasi (Y) | 1. Frekuensi investasi 2. Dorongan untuk investasi 3. Keinginan investasi dalam waktu dekat | (Hoffmann, Post, & Pennings, 2015) (Ajzen, 1991) | Likert |
| Gender (Z) | 1. Peran | (Sasono, 1987) | Likert |

| | | | |
|--|-------------------|--|--|
| | 2. Tanggung jawab | | |
| | 3. Fungsi | | |
| | 4. Tugas | | |
| | 5. Equilibrium | | |

2. Observasi

Merupakan cara peneliti mengamati pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan serta gender terhadap minat berinvestasi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variable berisi penjabaran dari teori yang dijustifikasi dengan memproyeksikan dalam bentuk variable, sehingga dari teori akan muncul sebuah operasional variable dalam penelitian ini, yang diantaranya (Sugiyono, 2014):

3.6.2 Variabel Independen

Berupa variable bebas yang mempengaruhi variable terikat, sehingga varibel independen merupakan penyebab perubahan dalam variable dependen (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini literasi keuangan dan perilaku keuangan merupakan variable bebas yang dapat mempengaruhi.

3.6.2 Variabel Dependen

Varibel dependen merupakan variable terikat yang merupakan varibel akibat dari variable bebas. Minat berinvestasi merupakan varibel dependen dalam penelitian keluarga ini.

3.6.3 Varibel Moderat

Merupakan variable yang memperkuat atau mepeperlemah varibel independen terhadap variable dependen. Adapun dalam penelitian ini, gender merupakan varibel moderat.

3.7 Skala Pengukuran

Sedangkan skala likert digunakan peneliti dalam pengukuran data kuisisioner, yang diantaranya berupa literasi keuangan, perilaku keuangan dan minat investasi (Bungin, 2006). Dalam setiap item yang digunakan peneliti mengandung tingkatan makna berupa hasil positif sampai negative. Dalam skala likert ini, terdapat pilihan skala dengan format:

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Kurang setuju
4. Tidak setuju
5. Sangat tidak setuju

3.8 Analisis Data

Dalam proses penganalisisan data dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan alat analisis PLS. Dinyatakan bahwa PLS merupakan alternatif yang baik untuk metode analisis regresi berganda dan regresi komponen utama karena metode PLS bersifat lebih kebal, yang berarti parameter model tidak banyak berubah ketika sampel baru diambil dari total populasi. Adapun analisis yang akan dilakukan yaitu antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Ringkasan Rule Of Thumb Evaluasi Model (Outer Model)

| Kriteria | Penjelasan |
|---|---|
| Uji Reliabilitas Indikator | Untuk menilai apakah indikator pengukuran variabel laten reliabel atau tidak dengan melihat nilai <i>outer loading</i> tiap indikator. Nilai <i>outer loading</i> harus $> 0,7$ yang menunjukkan bahwa konstruk dapat menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya. |
| Uji <i>Internal Consistency Reliability</i> | Untuk mengukur seberapa mampu indikator dapat mengukur konstruk latennya dengan melihat <i>composite reliability</i> dan <i>Cronbac's alpha</i> . Nilai <i>composite reliability</i> 0,6-0,7 dianggap memiliki reliabilitas yang baik dan nilai <i>Cronbac's alpha</i> yang diharapkan adalah $> 0,7$. |
| Uji Validitas Konvergen | Ditentukan dari prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen dalam sebuah konstruk dengan indikator reflektif dievaluasi dengan <i>Average Variance Extracted</i> (AVE). Nilai AVE seharusnya sama dengan atau lebih dari 0,5. Nilai 0,5 berarti konstruk dapat menjelaskan 50% atau lebih varians itemnya. |
| Uji Validitas Diskriminan | Untuk menentukan apakah suatu indikator reflektif benar merupakan pengukur yang baik bagi konstruknya berdasarkan prinsip bahwa setiap indikator harus berkorelasi tinggi terhadap konstruknya. Pengukur-pengukur dari suatu konstruk yang berbeda, maka seharusnya tidak |

| | |
|--|---|
| | <p>berkorelasi tinggi. Dalam aplikasi Smart PLS, uji validitas diskriminan dilakukan dengan menggunakan nilai <i>Cross Loading</i>, <i>Fornell-Larcker Criterion</i>, dan <i>Heterotrait-Monotrait (HTMT)</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai <i>Cross Loading</i> yang diharapkan adalah lebih besar dari 0,7 |
|--|---|

Sumber : Ghozali (2015).

Tabel 3.2

Ringkasan *Rule Of Thumb* Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

| Kriteria | Penjelasan |
|---|--|
| Koefisien determinasi (R) | <p>Merupakan cara untuk menilai seberapa konstruk endogen (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh konstruk endogen (variabel bebas). Nilai koefisien diharapkan 0 sampai 1.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai R 0,67 adalah model substansial. - Nilai R 0,33 adalah model moderat. - Nilai R 0,19 adalah model lemah. - Nilai R 0,75 adalah model kuat. |
| <i>Cross-validated redundancy</i> (Q) atau <i>Qsquare</i> | <p>Untuk menilai <i>predictive relevance</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai $Q > 0$ menunjukkan bukti bahwa nilai-nilai yang telah diobservasi sudah di rekonstruksi dengan baik sehingga model mempunyai relevansi prediktif - Nilai $Q < 0$ menunjukkan tidak adanya relevansi prediktif. |
| <i>Path Coefficients</i> atau koefisien jalur | <p>Untuk melihat signifikansi dan kekuatan hubungan serta menguji hipotesis. Dengan menggunakan nilai probabilitas (p-value) maka model yang cocok jika nilai probabilitas harus</p> |

| | |
|--|--|
| | tidak signifikan atau lebih dari 0,05. |
|--|--|

Sumber : Ghozali (2015)

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

4.1.1 Analisis Deskripsi Jawaban Responden

Analisis deskriptif digunakan di dalam penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan tanggapan yang telah diberikan oleh responden dan di kategorikan menjadi 5 kategori : (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, (5) sangat setuju. Berikut ini jawaban terkait tanggapan responden atas masing-masing variabel:

1. Literasi Keuangan

Hasil data yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan sebagian besar menjawab (4) pada pertanyaan yang diberikan terkait Literasi Keuangan. Berikut ini merupakan jawaban dari 100 responden:

| No | Kode Pertanyaan | | Skala Kuesioner | | | | | Jumlah |
|----|--------------------|---|-----------------|-----|------|------|------|--------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | X 1.1 | F | 0 | 3 | 15 | 52 | 30 | 100 |
| | | % | 0 | 3.0 | 15.0 | 52.0 | 30.0 | 100.0 |
| 2 | X 1.2 | F | 1 | 1 | 18 | 52 | 28 | 100 |
| | | % | 1.0 | 1.0 | 18.0 | 52.0 | 28.0 | 100.0 |
| 3 | X 1.3 | F | 0 | 5 | 22 | 52 | 21 | 100 |
| | | % | 0 | 5.0 | 22.0 | 52.0 | 21.0 | 100.0 |
| 4 | X 1.4 | F | 0 | 3 | 33 | 41 | 23 | 100 |
| | | % | 0 | 3.0 | 33.0 | 41.0 | 23.0 | 100.0 |
| 5 | X 1.5 | F | 1 | 3 | 26 | 51 | 19 | 100 |
| | | % | 1.0 | 3.0 | 26.0 | 51.0 | 19.0 | 100.0 |

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat diambil pernyataan bahwasannya tanggapan responden atas 5 pertanyaan yang diberikan terkait dengan Literasi Keuangan memiliki rata-rata responden yang menjawab (4) setuju, yang menandakan Literasi Keuangan pada keluarga di Malang cukup baik.

2. Perilaku Keuangan

Hasil data yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan sebagian besar menjawab (4) pada pertanyaan yang diberikan terkait Perilaku Keuangan. Berikut ini merupakan jawaban dari 100 responden:

| No | Kode Pertanyaan | | Skala Kuesioner | | | | | Jumlah |
|----|--------------------|---|-----------------|-----|------|------|------|--------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | X 2.1 | F | 1 | 1 | 30 | 51 | 17 | 100 |
| | | % | 1.0 | 1.0 | 30.0 | 51.0 | 17.0 | 100.0 |
| 2 | X 2.2 | F | 0 | 0 | 14 | 58 | 28 | 100 |
| | | % | 0 | 0 | 14.0 | 58.0 | 28.0 | 100.0 |
| 3 | X 2.3 | F | 0 | 1 | 23 | 56 | 20 | 100 |
| | | % | 0 | 1.0 | 23.0 | 56.0 | 20.0 | 100.0 |
| 4 | X 2.4 | F | 0 | 6 | 26 | 47 | 21 | 100 |
| | | % | 0 | 6.0 | 26.0 | 47.0 | 21.0 | 100.0 |

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka dapat diambil pernyataan bahwasannya tanggapan responden atas 4 pertanyaan yang diberikan terkait dengan perilaku keuangan memiliki rata-rata responden yang menjawab (4) setuju yang artinya perilaku keuangan pada keluarga di Malang baik.

3. Minat Investasi

Hasil data yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan sebagian besar menjawab (4) pada pertanyaan yang diberikan terkait Minat investasi. Berikut ini merupakan jawaban dari 100 responden:

| No | Kode Pertanyaan | | Skala Kuesioner | | | | | Jumlah |
|----|--------------------|---|-----------------|-----|------|------|------|--------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Y 1.1 | F | 2 | 9 | 30 | 45 | 14 | 100 |
| | | % | 2.0 | 9.0 | 30.0 | 45.0 | 14.0 | 100.0 |
| 2 | Y 1.2 | F | 4 | 7 | 33 | 95 | 46 | 185 |
| | | % | 2.2 | 3.8 | 17.8 | 51.4 | 24.9 | 100% |

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka dapat diambil pernyataan bahwasannya tanggapan responden atas 2 pertanyaan yang diberikan terkait dengan Minat

investasi memiliki rata-rata responden yang menjawab (4) setuju dan yang menandakan Minat investasi pada Keluarga di Malang baik.

4. Gender

Hasil data yang telah diperoleh dari lapangan menunjukkan sebagian besar menjawab (4) pada pertanyaan yang diberikan terkait *Gender*. Berikut ini merupakan jawaban dari 100 responden:

| No | Kode Pertanyaan | | Skala Kuesioner | | | | | Jumlah |
|----|--------------------|---|-----------------|-----|------|------|------|--------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Z1 | F | 1 | 5 | 28 | 56 | 10 | 100 |
| | | % | 1.0 | 5.0 | 28.0 | 56.0 | 10.0 | 100.0 |
| 2 | Z2 | F | 0 | 2 | 25 | 50 | 23 | 100 |
| | | % | 0 | 2.0 | 25.0 | 50.0 | 23.0 | 100.0 |
| 3 | Z3 | F | 1 | 3 | 16 | 64 | 16 | 100 |
| | | % | 1.0 | 3.0 | 16.0 | 64.0 | 16.0 | 100.0 |
| 4 | Z4 | F | 0 | 1 | 23 | 56 | 20 | 100 |
| | | % | 0 | 1.0 | 23.0 | 56.0 | 20.0 | 100.0 |

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka dapat diambil pernyataan bahwasannya tanggapan responden atas 2 pertanyaan yang diberikan terkait dengan *Gender* memiliki rata-rata responden yang menjawab (4) setuju dan yang menandakan *Gender* pada Keluarga di Malang baik

4.1 Analisis Data

4.1.1 Outer Model

Model dan konsep dari suatu penelitian tidak akan mampu diuji pada model prediksi hubungan relasional maupun kausal jika tidak berhasil melewati tahap purifikasi pada model pengukuran. Pada outer model ini fungsinya adalah digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas. Outer model menunjukkan bagaimana suatu variabel manifest merepresentasikan variabel laten yang diukur.

4.1.1.1 Convergent Validity

Convergent validity dari model pengukuran bisa dilihat pada korelasi diantara nilai tiap indikator dengan nilai konstruknya (*loading factor*nya). Adapun ketentuan nilai *loading factor* dari setiap indikator yaitu harus lebih besar dari 0,70 sehingga bisa dikatakan valid. Ketentuannya adalah untuk nilai P-Value setiap indikator haruslah dibawah 0,50 agar dapat dikatakan signifikan. Berikut merupakan hasil output *loading factor*.

Tabel 4.1
Uji Validitas Konvergen

| Variabel | Indikator | Loading Factor | Keterangan |
|----------|-----------|----------------|------------|
| X1 | X1.1 | 0.746 | VALID |
| | X1.2 | 0.745 | VALID |
| | X1.3 | 0.821 | VALID |
| | X1.4 | 0.807 | VALID |
| | X1.5 | 0.862 | VALID |
| X2 | X2.1 | 0.775 | VALID |
| | X2.2 | 0.821 | VALID |
| | X2.3 | 0.804 | VALID |
| | X2.4 | 0.784 | VALID |
| Y | Y1 | 1.000 | VALID |
| Z | Z1 | 0.723 | VALID |
| | Z2 | 0.766 | VALID |
| | Z3 | 0.752 | VALID |
| | Z4 | 0.841 | VALID |

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *loading factor* dari keseluruhan variabel lebih besar dari 0,7. Seluruh indikator yang terdiri dari literasi keuangan, perilaku keuangan, minat investasi, dan gender memenuhi syarat *convergent validity* dan dinyatakan valid.

4.1.1.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity dapat terjadi apabila terdapat dua instrumen yang berbeda untuk mengukur konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang tidak berkorelasi. Pengujian ini bisa dilakukan dengan melihat dan

memakai nilai *cross loading* untuk memeriksa kevalidan instrumen dalam merefleksikan variabel laten. Saat data dari *cross loadings* terbukti sudah memenuhi syarat, tahap selanjutnya yaitu dilakukan pengujian validitas dengan *convergent validity* dengan membandingkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Nilai AVE digunakan untuk mengevaluasi validitas konvergen dengan terpenuhinya syarat yaitu nilai AVE lebih besar dari 0,50. Berikut merupakan nilai dari AVE bagi setiap konstruk yang digunakan dalam suatu penelitian.

Tabel 4.2
Uji Validitas Diskriminan

| Variabel | AVE | $\sqrt{\text{AVE}}$ | Keterangan |
|----------|-------|---------------------|------------|
| X1 | 0.636 | 0.636 | VALID |
| X2 | 0.634 | 0.634 | VALID |
| Y | 1.000 | 1.000 | VALID |
| Z | 0.596 | 0.596 | VALID |

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Dari hasil tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahawa seluruh bentuk telah memenuhi *convergent validity*. Hal ini ditunjukkan berdasarkan besarnya nilai AVE bagi setiap konstruk lebih dari 0,50, sehingga seluruh variabel dinyatakan valid.

4.1.1.3 *Composit Reliability*

Pengujian selanjutnya setelah uji validitas adalah uji reliabilitas konstruk yang bisa diukur dengan melihat dua kriteria yaitu *cronbachs alpha coefficients* dan *composite reliability coefficients*, dimana jika nilai *alpha cronbach* dan *composite reliability* bernilai lebih besar dari 0,700, maka menunjukkan tingkat reliabilitas dari tiap kelompok indikator terhadap variabel laten terpenuhi. Berikut adalah hasil dari koefisien variabel laten yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbachs alpha</i> | <i>Composite reliability</i> | Keterangan |
|----------|------------------------|------------------------------|------------|
| X1 | 0.859 | 0.897 | VALID |
| X2 | 0.809 | 0.874 | VALID |

| | | | |
|---|-------|-------|-------|
| Y | 1.000 | 1.000 | VALID |
| Z | 0.779 | 0.855 | VALID |

Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat kita lihat bahwa dari keseluruhan variabel telah memenuhi kriteria *composite reliability*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang telah memenuhi kriteria yaitu lebih besar dari 0,700. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari keseluruhan variabel telah memenuhi kriteria *composite reliability* dan dapat dinyatakan reliable.

4.1.2 Inner Model (*Measure of Fit Structural Model*)

Setelah diketahui sebelumnya bahwa model pengukuran (*outer model*) telah menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang baik diikuti dengan data yang juga menunjukkan data yang valid dan reliabel. Tahap selanjutnya yaitu dilakukan pengujian dengan model structural (*inner model*) dimana dalam pengukuran ini dilakukan pengukuran dengan menggunakan *R-Squared* dan *Goodness of Fit (GoF)* yang setara dengan total koefisien determinasi pada analisis jalur. Nilai *R squared* ini menunjukkan total dari keseluruhan variabel yang dapat dijelaskan oleh model structural, serta menunjukkan seberapa besar persentase variasi konstruk endogen dapat dijelaskan dengan konstruk yang dihipotesiskan mempengaruhinya (eksogen). Selain itu *Q-Square* kita gunakan untuk melihat validitas proyektif atau relevansi dari keseluruhan variabel laten prediksi. Jika nilai *Q-Square* lebih dari 0, maka menunjukkan model memiliki *predictive relevance* yang bagus.

Tabel 4.4

Adjusted Q-Square

| | <i>Q Square</i> | <i>Adjusted Q Square</i> | |
|---|-----------------|--------------------------|--|
| Y | 0.559 | 0.536 | |

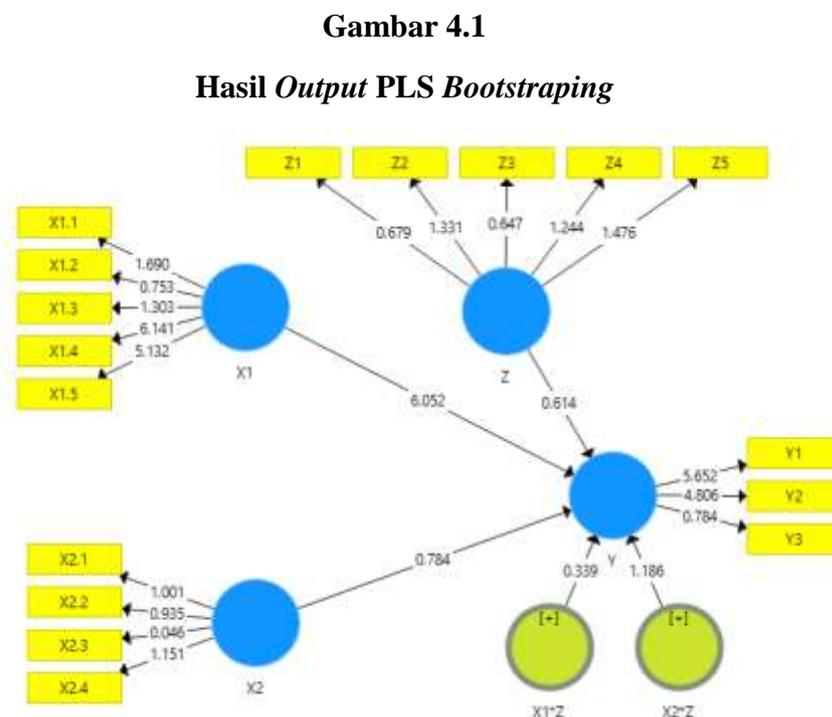
Sumber : Data diolah peneliti (2021)

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *Adjusted Q-Square* adalah 0,536. Hal tersebut menunjukkan model penelitian ini memang layak untuk menjelaskan variabel endogen yaitu Minat Investasi yang ditunjukkan pada nilai

Adjusted Q-Square yang lebih dari 0. Dengan nilai *Adjusted R-Square* 0,536 atau sebesar 53,6% varian dari variabel Minat Investasi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan *gender*. Sementara sisanya yaitu sebesar 46,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Dasar yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis secara langsung adalah gambar output dan nilai yang tertera pada koefisien jalur output dan juga efek tidak langsung dibawah ini



Berdasarkan hasil estimasi model yang ada ditunjukkan pada gambar 4.1 diatas. Maka dapat dilihat bahwa Literasi Keuangan berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Selain itu untuk variabel Perilaku Keuangan juga memiliki pengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Sedangkan untuk variabel moderasi *gender*, menurut hasil yang telah diuji variabel *gender* tidak mampu memperkuat hubungan antara variabel Literasi keuangan (X1) dengan variabel Minat Investasi (Y). Selain itu variabel

moderasi *gender* juga tidak mampu memperkuat hubungan antara variabel Perilaku Keuangan (X2) dengan variabel minat investasi (Y). Berikut merupakan koefisien jalur dari pengujian PLS *bootstrapping* yang memiliki hasil pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Pengujian Hipotesis

| | Sampel Asli (O) | Rata-rata Sampel (M) | Standar Deviasi (STDEV) | T Statistik (O/STDEV) | P Values |
|-----------|-----------------|----------------------|-------------------------|---------------------------|--------------|
| X1 -> Y | 0.428 | 0.422 | 0.142 | 3.012 | 0.003 |
| X1*Z -> Y | 0.029 | -0.012 | 0.117 | 0.251 | 0.802 |
| X2 -> Y | 0.347 | 0.358 | 0.140 | 2.481 | 0.013 |
| X2*Z -> Y | -0.111 | -0.089 | 0.103 | 1.079 | 0.281 |
| Z -> Y | 0.046 | 0.056 | 0.090 | 0.511 | 0.609 |

Sumber : Output PLS (2021)

Dapat kita ketahui bahwa kriteria pengujian telah menyebutkan: jika T-Statistic lebih besar daripada nilai T-tabel, maka dinyatakan terdapat pengaruh antara variabel eksogen dengan variabel endogen pada setiap hipotesis yang telah di pakai dalam penelitian. Berdasarkan hasil klasifikasi koefisien jalur pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa jalur yang membentuk hipotesis penelitian ini telah terlihat besaran dan juga tingkat signifikansinya.

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi (Y). Hasil menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan (X1) memiliki nilai T-statistik sebesar 3,012 dengan *p-value* sebesar 0,003. Sedangkan untuk nilai T-tabel diketahui -sebesar 1,985 dan *p-value* lebih kecil dari 0,05 dengan nilai asli positif yang diketahui sama dengan 0,428. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan (X1) secara langsung memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Minat investasi (Y) sehingga Hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Perilaku keuangan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi (Y). Hasil menunjukkan bahwa variabel Perilaku keuangan (X2) memiliki nilai T-statistik sebesar 2,481 dengan *p-value* sebesar 0,013. Sedangkan nilai T-tabel memiliki nilai sebesar 1,985 dan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 dengan nilai asli 0,347. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Perilaku Keuangan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa untuk hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *gender* (Z) mampu memperkuat hubungan antara Literasi keuangan (X1) dalam mempengaruhi minat investasi (Y). Hasil menunjukkan bahwa variabel efek moderasi memiliki nilai T-statistik sebesar 0,251 dan *p-value* sebesar 0,802 sedangkan nilai T-tabel sebesar 1,985 dan nilai *p-value* lebih dari 0,05. Sehingga hasil menunjukkan bahwa nilai T-statistik < T-tabel dan *p-value* > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *gender* tidak mampu memperkuat hubungan antara literasi keuangan (X1) terhadap minat investasi (Y). Berdasarkan hasil tersebut, maka untuk hipotesis ketiga ditolak.

4. Hipotesis Keempat (H4)

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *gender* (Z) mampu memperkuat hubungan antara Perilaku keuangan (X2) dalam mempengaruhi minat investasi (Y). Hasil menunjukkan bahwa variabel efek moderasi memiliki nilai T-statistik sebesar 1,079 dan *p-value* sebesar 0,281 sedangkan nilai T-tabel sebesar 1,985 dan nilai *p-value* lebih dari 0,05. Sehingga hasil menunjukkan bahwa nilai T-statistik < T-tabel dan *p-value* > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *gender* tidak mampu memperkuat hubungan antara perilaku keuangan (X2) terhadap minat investasi (Y). Berdasarkan hasil tersebut, maka untuk hipotesis keempat ditolak.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* Smart-PLS menunjukkan bahwa untuk Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) adalah diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) yang diwakili oleh lima indikator meliputi: Pengetahuan tentang keuangan, tabungan, investasi, pinjaman, dan asuransi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat keuangan pada Keluarga di daerah Malang. Semakin tinggi atau baik pemahaman Literasi keuangan, maka akan mendorong semakin tingginya minat dari seseorang untuk melakukan investasi.

Literasi keuangan sendiri merupakan salah satu pengetahuan yang wajib untuk diketahui sebelum bertindak lebih jauh. Dengan memahami literasi keuangan, seseorang akan mengetahui dampak positif dan negative untuk kedepannya. Memahami literasi keuangan juga mempermudah dalam pengambilan keputusan (Farah, Margareta, & Sari, 2020). Sedangkan minat investasi dapat diartikan sebagai keinginan yang ada dalam diri setiap orang untuk melakukan investasi.

LD Gadi Djou (2019) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa Literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Amanita Novi Yushita (2020) yang menyebutkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Pada beberapa penelitian ini disebutkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap setiap orang dalam melakukan pengelolaan keuangan. Dalam penelitian ini menghasilkan juga hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif pada minat investasi. Mulyadi (2001:284) mengatakan bahwa investasi sama halnya dengan mengelola keuangan untuk

kehidupan dimasa yang akan datang. Teori ini juga dijelaskan dalam Islam. Betapa pentingnya investasi sebagai bekal kita di masa yang akan datang nanti. Quran surah Al-Hasyr ayat 18 menjelaskan bagaimana pentingnya investasi untuk kita.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dalam surah tersebut dikatakan bahwa setiap hamba hendaknya memperhatikan apa yang dilakukannya setiap hari untuk bekal dihari esok. Hal ini senada dengan konsep investasi yang mana, dalam berinvestasi kita menabung dalam bentuk materi untuk kehidupan yang akan datang.

4.2.2 Perilaku Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* Smart-PLS menunjukkan bahwa untul Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Perilaku Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) adalah diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Perilaku Keuangan (X1) yang diwakili oleh empat indikator meliputi: Anggaran, arus kas, tabungan dan investasi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat keuangan pada Keluarga didaerah Malang. Semakin tinggi atau baik perilaku keuangan dari tiap individu, maka akan mendorong semakin tingginya minat dari seseorang untuk melakukan investasi.

Perilaku keuangan merupakan cara pengelolaan yang dapat diketahui dari beberapa kegaitan yang mengarah terhadap tanggung jawab yang didasari niat dengan perencanaan (Dwinta & Ida, 2019). Pengelolaan keuangan yang baik dapat diketahui dari perilaku konsumtifnya tinggi atau tidak. Dalam perilaku keuangan

ini didasari oleh manajemen yang berupa *planning, organizing, leading dan controlling* dalam keuangannya, sehingga dalam berdampak pada keuangannya yang kemungkinan besar akan stabil dan sesuai dengan porsinya. Mampu mengalokasikan keuangan sesuai dengan kebutuhan atau tidak berperilaku konsumtif merupakan salah satu tujuan anggaran dalam perilaku keuangan (Al-Kholilah, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wayan Yasa (2020) yang menyebutkan dalam penelitiannya bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini juga didukung oleh Baiq Fitriarianti (2018) yang juga menyebutkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Namirah Rachmalia (2020) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfy Safryani dkk (2020) yang menyebutkan dalam penelitiannya bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Islam menjelaskan betapa pentingnya seseorang mengatur perihal kehidupan dunia dan akhiratnya. Perilaku dalam bersikap menyikapi duniawi seperti bagaimana mereka harus mencari rezeki dari hal yang telah dihalalkan oleh Syariah bukan yang diharamkan. Hal itu merupakan bentuk perilaku seorang muslim yang taat dalam mencari rezeki. Hal ini telah Allah SWT abadikan dalam al-quran QS Al-Baqarah ayat 168 menjelaskan konsumsi yang dibenarkan menurut syara'

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُّبِينٌ

Artinya: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu."

4.2.3 Gender Memperkuat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* Smart-PLS menunjukkan bahwa untuk Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *Gender* (Z) tidak memperkuat pengaruh hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi (Y) adalah ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Gender* (Z) tidak mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap minat keuangan pada Keluarga di daerah Malang. Artinya *Gender* dalam suatu keluarga tidak mampu memperkuat hubungan yang telah sebelumnya berpengaruh terhadap minat dalam melakukan investasi.

Gender sendiri menurut KBBI merupakan jenis kelamin. Akan tetapi pada dasarnya gender merupakan sifat yang melekat terhadap laki-laki maupun perempuan yang salah satu faktornya adalah pengaruh sosial budaya dan masyarakat disekitarnya. Sedangkan menurut teori Nature, gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang telah menjadi kodrat tidak dapat diubah dan bersifat universal. Sehingga gender dapat diartikan sebagai perbedaan peranan yang tersusun karena sosial budaya masyarakat sekitar, yang memang telah menjadi kodrat.

Nyoman Djinar Setiawan (2018) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa *gender* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Namun belum ada penelitian terdahulu yang meneliti terkait hubungan antara pengaruh *gender* terhadap minat investasi. Jadi penelitian ini merupakan pembaharuan dari penelitian yang sebelumnya yang menyebutkan pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi. Namun pada penelitian ini dibuktikan dengan pengujian yang menghasilkan bahwa variabel *gender* tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel literasi keuangan terhadap minat keuangan.

Islam menjelaskan perihal *gender* sangat jelas dalam Al-Qur'an. Islam yang merupakan agama rahmat alil alamin sangat menjunjung tinggi kesteraan antara perempuan dan laki-laki. Akan tetapi dalam Islam dijelaskan bahwasannya terdapat perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, perbedaan juga pada segi fisik

san mental yang lebih dominan terhadap laki-laki. Sebelum datangnya Islam, terdapat kesimpangan anatara laki-laki dan perempuan di bangsa Arab. Penguburan kepada bayi perempuan sudah lumrah dilakukan karena mereka beranggapan bahwa anak perempuan akan membuat miskin dan sial. Sehingga, Islam datang mematahkan pemikiran tersebut, tidak ada perbedaaan laki-laki dan perempuan sesuai dengan QS.Az Zariyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku..”

Islam tidak membenarkan adanya kesimpangan antara laki-laki dan perempuan, terdapat kesempatan yang sama bagi laki-laki atau perempuan dalam menjalankan tugasnya sebagai hamba. Perbedaan dimata Allah tidak karena jenis kelamin, melainkan karena ketaqwaanya dalam beribadah dan melakukan kewajiban (Ayuni Riska Putri, 2018)

4.2.4 Gender Memperkuat Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan *software* Smart-PLS menunjukkan bahwa untul Hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa *Gender* (Z) tidak memperkuat pengaruh hubungan antara Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi (Y) adalah ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Gender* (Z) tidak mampu memperkuat pengaruh Perilaku keuangan terhadap minat keuangan pada Keluarga didaerah Malang. Artinya *Gender* dalam suatu keluarga tidak mampu memperkuat hubungan yang telah sebelumnya berpengaruh terhadap minat dalam melakukan investasi.

Gender sendiri menurut KBBI merupakan jenis kelamin. Akan tetapi pada dasarnya gender merupakan sifat yang melekat terhadap laki-laki maupun perempuan yang salah satu faktornya alah oengaruh sosial budaya dan masyarakat disekitarnya. Sedangkan menurut teori Nature, gender merupakan perbedaan anatara laki-laki dan perempuan yang telah menjadi kodrat tidak dapat diubah dan

bersifat universal. Sehingga gender dapat diartikan sebagai perbedaan peranan yang tersusunkarena sosial budaya masyarakat sekitar, yang memang telah menjadi kodrat.

Hadji Hemind (2017) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa *gender* tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa *gender* tidak mampu memperkuat hubungan antara perilaku keuangan terhadap minat investasi. Minat nvestasi jika dikaitkan dengan pengelolaan keuangan tentunya memiliki keterkaitan yang erat. Karena dalam pengelolaan keuangan sendiri salah satu caranya adalah dengan menabung mauoun juga dengan melakukan investasi.

Islam menjelaskan betapa pentingnya investasi sebagai bekal kita di masa yang akan datang nanti. Quran surah Al-Hasyr ayat 18 menjelaskan bagaimana pentingnya investasi untuk kita.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Dalam surah tersebut dikatakan bahwa setiap hamba hendaknya memperhatikan apa yang dilakukannya setiap hari untuk bekal dihari esok. Hal ini senada dengan konsep investasi yang mana, dalam berinvestasi kita menabung dalam bentuk materi untuk kehidupan yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya tentang pengaruh Literasi keuangan dan Perilaku keuangan terhadap Minat Investasi dengan *gender* sebagai variabel moderasi pada perusahaan Keluarga di Malang, diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi atau baik pemahaman Literasi keuangan maka akan mendorong semakin tingginya minat dari seseorang untuk melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Amanita Novi Yushita (2020) yang menyebutkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat dalam investasi.
2. Variabel Perilaku Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi atau baik perilaku keuangan dari tiap individu, maka akan mendorong semakin tingginya minat dari seseorang untuk melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Wayan Yasa (2020) yang menyebutkan dalam penelitiannya bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
3. Variabel *gender* tidak mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara Literasi keuangan terhadap minat keuangan. Ada tidaknya variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap pengaruh Literasi keuangan terhadap minat keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Hadji Hemind (2017) yang menyebutkan dalam penelitiannya bahwa *gender* tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan
4. Variabel *gender* tidak mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara Perilaku keuangan terhadap minat keuangan. Ada tidaknya variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap pengaruh Perilaku keuangan terhadap minat keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Hadji Hemind (2017) yang

menyebutkan dalam penelitiannya bahwa *gender* tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan dan disimpulkan, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya literasi keuangan yang diperkuat dengan perilaku keuangan untuk mengasah minat berinvestasi yang akan bermanfaat untuk masa depannya.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan tinjauan ulang akan tingkat literasi keuangan dan perilaku keuangan dalam program pemerintah “*Yuk Nabung Saham*” dan program pemerintah lainnya yang berkaitan dengan minat berinvestasi dalam bentuk apapun.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang selanjutnya, sebaiknya menambahkan sampel penelitian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Selain itu peneliti disarankan untuk mengubah atau menambahkan indicator dari masing-masing variabel agar dapat mewakili dari keseluruhan variabel. Serta mencoba menggunakan objek penelitian selain kelompok keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179-211.
- Ajzen, I. (1998). *Attitudes, personality, and behavior*. Milton Keynes: Open.
- Al-Kholilah. (2019). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Business dan Banking*, 72.
- Ashidiqi, & Arundina. (2017). Indonesia Students's intention to invest in Sukuk : Theory of planned behaviour approach. *International Journal of Economic Research*, 395-407.
- Ayuni Riska Putri, A. (2018). Determinan Literasi Finansial Dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis*.
- Aziz, Abdul, Khoiron, Muflikhatu, Rochima, & Naili. (2015). *Buku Saku Gender Islam dan Budaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Bahri Djamarah, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baiq Fitriarianti. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*.
- Bungin, M. B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departement Agama RI. (2001). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Juamatul Ali Art.
- Dwinta, & Ida. (2019). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Manajemen Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 132.
- Farah, Margareta, & Sari. (2020). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, 81.
- Fatimatus, Z. (2017). Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Oribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen fakultas ekonomi dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 108.
- Ghozali, Imam., Latan, Hengku. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Progam Smart PLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Putra.

- Herdjiono, I. (2017). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 228.
- Hoffmann, Post, & Pennings. (2015). Individual investor perceptions and behavior during the financial crisis. *Journal of Banking and Finance*, 94-103.
- Iqbal, H. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Magisma*.
- Klapper, L., & Lusuardi, A. (2015). *Financial Literacy Around the World: Insight From The Standard & Poor's Ratings Services Global Financial Literacy Survey*.
- Kusmawati. (2017). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 104.
- Kusmawati. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 2.
- Laily, N. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengolah Keuangan. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 2.
- Lasuardi. (2010). Financial Literacy Among The Young. *The Journal of Consumers Affairs*, 358.
- Mahyani. (2013). Theory Of Reasoned Action dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku). *El-Riyasah*, 13.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 65.
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. (2017). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 108.
- Moch. Zakki, Z. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Perbanas*, 33.

- Mulyadi. (2001). *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer Untuk Memperlipatgandakan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat: Jakarta
- Namirah Rachmalia. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Ibu Rumah Tangga Di Komplek Multiwahana Rt 68 Rw 28 Sako Pelembang. In *Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*.
- OJK. (2021). *Rekapitulasi Investor Indonesia*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN*. Jakarta: OJK. Retrieved from sikapiuangmu.ojk.go.id
- Pajar, R. C. (2018). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Yogyakarta: Cendekia.
- Pulungan, D. R. (2018). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 57.
- R, E. (1993). Investment decisions and the theory of planned behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 337.
- Ray, C. (2002). *The Dictionary of Psychology*. London: Brunner/Routledge.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Sasono. (1987). *Masalah Kemiskinan dan Fatalisme*. Jakarta: UI-Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- United States Senate. (2003). The state of financial literacy and education in America: hearing before the Committee on Banking, Housing, and Urban Affairs. *One Hundred Seventh Congress, second session*. United States .
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126.
- Wijayanti, Grisvia, Agustin, Farida, & Rahmawati. (2017). Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Semester terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *JPE*, 102-115.

Yuliana. (2018). Pengaruh Sikap Pada Pindah Kerja, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control pda Intensi Pindah Kerja pada Pekerja Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1-18.

Zuhri, N., & Rahmatullah, A. (2015). *Ibu Mentri Keuangan Keluarga*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran kuisisioner penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
TERHADAP MINAT INVESTASI DENGAN GENDER SEBAGAI
MODERASI**

(SUDI PADA KELUARGA DI KOTA MALANG)

Saya Innani Maghfiroh sebagai peneliti memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data sebagai bahan penelitian tugas akhir program sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda (V) pada kotak yang telah disediakan.
2. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi
3. Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-laki

Perempuan

Jumlah Anak :

Pekerjaan :

Penghasilan : \leq Rp. 2.900.000,00 \geq Rp. 2.900.00,00

sebulan

Variabel Literasi Keuangan (X1)

| No. | Pertanyaan | Jawab | | | | |
|-----|---|-------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Pengeluaran saya tidak pernah melebihi dari pendapatan | | | | | |
| 2. | Saya selalu menyisihkan keuangan untuk hal yang tak terduga | | | | | |
| 3. | Saya merencanakan program investasi dengan tujuan tertentu | | | | | |
| 4. | Saya mengetahui resiko pinjaman | | | | | |
| 5. | Saya merasa perlu memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri dan kerugian bencana | | | | | |

Variabel Perilaku Keuangan (X2)

| No. | Pertanyaan | Jawab | | | | |
|-----|--|-------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya mengelompokkan keuangan sesuai dengan kebutuhan | | | | | |
| 2. | Saya menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan | | | | | |
| 3. | Saya menabung setiap bulannya | | | | | |
| 4. | Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi | | | | | |

Variabel Minat Investasi (Y)

| No. | Pertanyaan | Jawab | | | | |
|-----|---------------------------------------|-------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya rutin untuk berinvestasi | | | | | |
| 2. | Investasi untuk tujuan jangka panjang | | | | | |
| 3. | Saya akan berinvestasi ketika gajian | | | | | |

Variabel Gender (Z)

| No. | Pertanyaan | Jawab | | | | |
|-----|---|-------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Istri berperan aktif dalam belanja dibandingkan suami | | | | | |
| 2. | Istri juga bertanggung jawab terhadap keputusan keuangan keluarga | | | | | |
| 3. | Suami dan istri memiliki fungsi yang salamdalam mengontrol keuangan | | | | | |
| 4. | Istri memiliki tugas yang sama dalam pengelolaan keuangan | | | | | |
| 5. | Suami dan istri memiliki hak yang sama dalam pengetahuan pengelolaan keuangan | | | | | |

2. Hasil Kuisisioner Penelitian

| NO | X1 | | | | | X2 | | | | Y | | | Z | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 | p1 | p2 | p3 | p4 | p1 | p2 | p3 | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 |
| 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 |
| 6 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 |
| 8 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 |
| 9 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 10 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 |
| 11 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 |
| 12 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 5 |
| 13 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 |
| 14 | 3 | 1 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 |
| 15 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| 16 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 17 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | 5 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 20 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 21 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 22 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 23 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 24 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 26 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 |
| 27 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 |
| 28 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 |
| 29 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 |
| 30 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 32 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 33 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 3 | 1 |
| 34 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 |
| 35 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 37 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 38 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 5 | 4 |
| 39 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 41 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 42 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 43 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 44 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 |
| 45 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 1 | 1 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 46 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 47 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 48 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 6 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 2 | 4 | 6 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 50 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 51 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 52 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 |
| 53 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 |
| 54 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 |
| 55 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 |
| 56 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 |
| 57 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 2 | 5 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 |
| 59 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 |
| 60 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| 61 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| 62 | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 |
| 63 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 |
| 64 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 |
| 65 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 66 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 67 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 68 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 69 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 |
| 70 | 3 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 71 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 72 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 73 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 74 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 |
| 75 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 |
| 76 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 77 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 78 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 |
| 79 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 |
| 80 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 |
| 81 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 |
| 82 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 83 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 84 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 85 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 86 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 87 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 88 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 |
| 89 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 |
| 90 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 91 | 2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 6 |
| 92 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 6 | 4 | 3 | 3 |
| 93 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 |
| 94 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 95 | 1 | 1 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 |
| 96 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 |
| 97 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 |
| 98 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 6 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 99 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 6 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 100 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 |

Rekapitulasi Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Innani Maghfiroh
NIM/Jurusan : 17510076
Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE.,MM
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi dengan Gender sebagai Moderasi (Studi Pada Keluarga di Kota Malang)

| No. | Tanggal | Materi Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|------------------|-------------------------------|---|
| 1. | 1 Januari 2020 | Pengajuan Judul dan BAB 1 |  |
| 2. | 2 Februari 2021 | Penambahan Variabel dan BAB 1 |  |
| 3. | 15 Februari 2021 | Penguatan Latar Belakang |  |
| 4. | 1 Maret 2021 | Revisi BAB 1 |  |
| 5. | 15 Maret 2021 | Pengajuan BAB 2 |  |
| 6. | 20 Maret 2021 | Revisi BAB 2 |  |
| 7. | 1 April 2021 | Pengajuan BAB 3 |  |
| 8. | 1 Mei 2021 | Pengajuan Proposal Skripsi |  |
| 9. | 20 Mei 2021 | Revisi hasil proposal skripsi |  |

| | | | |
|-----|--------------|-----------------------------------|---|
| 10. | 8 Juni 2021 | Pengajuan bab 1-5 |  |
| 11. | 20 Juni 2021 | Pengajuan Skripsi Menjadi Artikel |  |

Malang, 15 Juli 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Agus Sucipto, MM., CRA
NIP 19670816 200312 1 001

Surat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Innani Maghfiroh
NIM : 17510076
Handphone : 081450111554
Konsentrasi : Keuangan
Email : maghfirohinnani@gmail.com
Judul Skripsi : “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi dengan Gender sebagai Moderasi (Studi pada Keluarga di Kota Malang)”

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 14% | 9% | 4% | 13% |

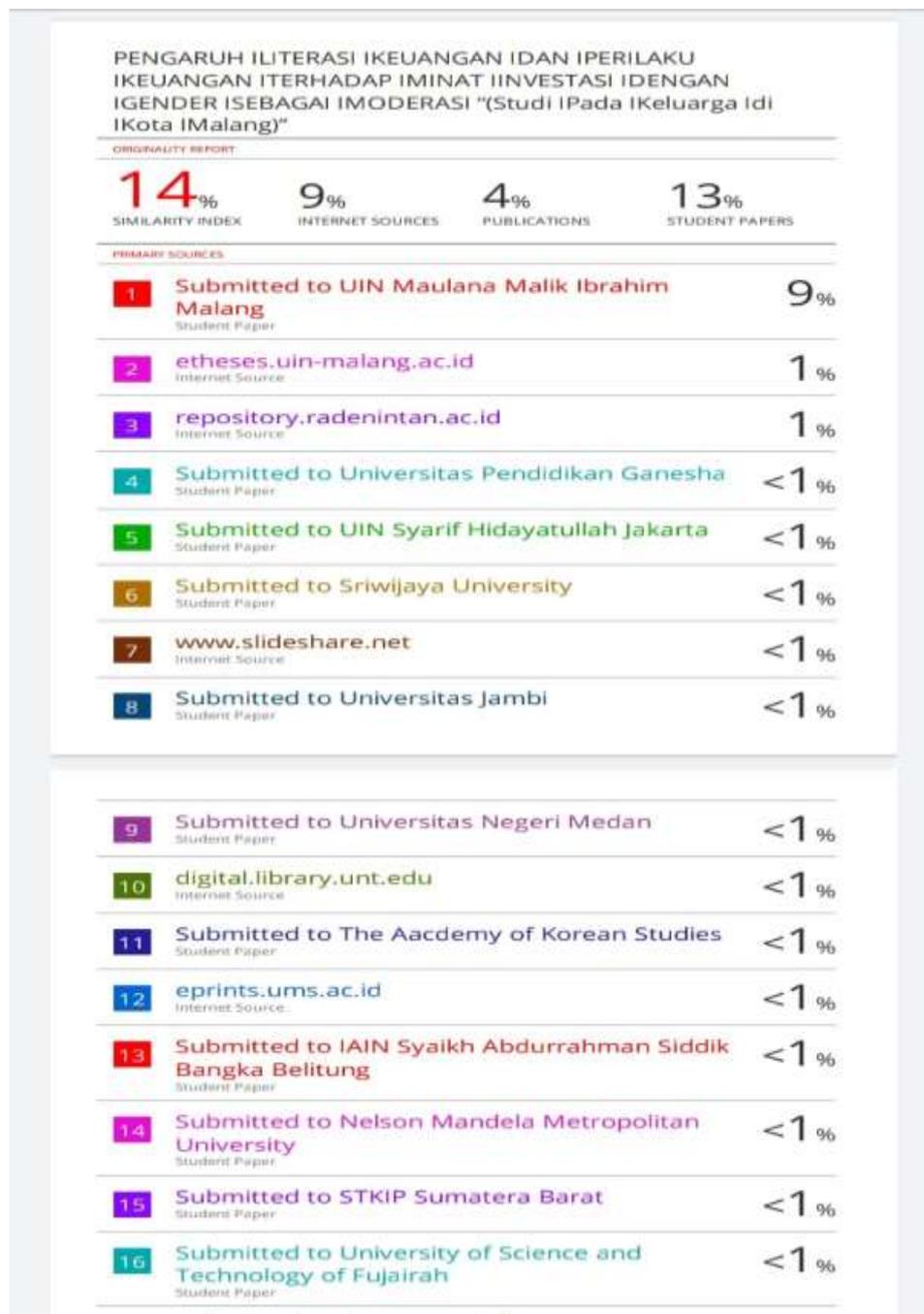
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Juli 2021
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP197612102009122001

Lampiran 6

Hasil Turnitin



Lampiran 7

Biodata Peneliti

BIODATA

PENELITI

Nama Lengkap : Innani Maghfiroh
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 31 Januari 1999
Alamat Asal : Jl. Kebonagung 297 tamanharjo Singosari Malang
Telepon/HP : 081450111554
E-mail : maghfirohinnani@gmail.com

Pendidikan Formal

2005 – 2011 : MI Al-Ma'arif 04 Singosari - Malang
2011 – 2014 : MTs TRIBAKTI Singosari - Malang
2014 – 2017 : SMA AN-NUR Bululawang
2017 – 2021 : S1 Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2005 – 2014 : Madin Hidayatul Muftadi'in Singosari Malang
2010 – 2014 : Program Yanbu'a
2014 – 2017 : Pondok Pesantren An-Nur II Bululawang - Malang
2017 – 2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2019 : *English Language Center* (EIC) Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Acara Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
- Peserta Sosialisasi Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (OSJUR) 2017
- Peserta Kegiatan Sosialisasi Manasik Haji Mahasantri Pusat Ma'had Al – Jami'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Akademik 2017
- Peserta Seminar Nasional *Be Creative In Your Passion* yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional *Succes to be Entrepreneur* yang Diselenggarakan Oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017
- Peserta Progran Rekrutmen Anggota (PRA) XX yang Diselenggarakan Oleh UKM LKP2M Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018
- Peserta Kemah Kader Ilmiah yang Diselenggarakan Oleh UKM LKP2M Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018
- Peserta Realaunching Galeri Investasi Syariah Dan Sosialisasi Pasar Modal yang Diselenggarakan Oleh Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018

- Peserta Diklat Ekonomi Islam VIII Sharia Economics Student Community (SESCOM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2019
- Peserta Pelatihan Kewirausahaan yang Diselenggarakan Oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Pengurus Lembaga Kajian, Penelitian dan Pengembangan Mahasiswa (LKP2M) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Pengurus Generasi Bank Indonesia (GENBI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019
- Pengurus Research and Statistics Lab (RESTORY) UIN Mulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020
- Peserta Pelatihan Pengembangan Information Literacy Skills Mahasiswa (Turnitin) yang Diselenggarakan oleh Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020
- Peserta Pelatihan Software Statistik yang Diselenggarakan Oleh Research and Statistics Lab (RESTORY) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020